

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab IV ini peneliti menampilkan data serta temuan dari hasil yang diperoleh selama dilapangan. Seangkan rangkaian sub bab yang dibahas dalam bab ini adalah sebagai berikut : (A) Paparan data kasus I; (B) Paparan data kasus II; (C) Temuan penelitian; (D) Analisis kasus; (E) Temuan akhir. Berikut merupakan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti.

A. Paparan Data Kasus I

1. Formulasi Strategi MA Muhammadiyah Watulimo dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Formulasi strategi yang dilakukan di lembaga MA Muhammadiyah watulimo menggunakan prinsip menyusun visi, misi, menentukan target dan tujuan serta langkah strategi. Berikut paparan hasil penelitian:

a. Perumusan Visi dan Misi

MA Muhammadiyah Watulimo membuat visi dan misi berlandaskan cita- cita yang diusung Muhammadiyah sebagai organisasi Islam. Berikut visi MA Muhammadiyah Watulimo:

“Dengan Semangat Beribadah Kepada Allah Swt, Madrasah Mentargetkan Anak Didik Berprestasi Bedasarkan Iman Dan Ilmu”¹

Melalui visi yang telah diusung tersebut, juga didukung oleh pernyataan dari kepala madrasah MA Muhammadiyah Watulimo. Ia

¹ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 18 Mei 2016.

menjelaskan bahwa keunggulan dan ciri khas MA adalah konsentrasi dalam bidang agama untuk menjawab kebutuhan masyarakat mengenai manusia berkualitas dan berbudi pekerti yang baik serta mempunyai peran mulia di masyarakat setelah lulus nantinya. Berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah, Mutoyo:

“sebenarnya rencana kami selaku pimpinan di madrasah berharap melalui cita- cita ini membuat anak semakin pintar dalam memahami dan melaksanakan bidang- bidang keagamaan. Salain itu sebenarnya kami ingin membentuk generasi yang akan datang lebih mempuyai akhlak. Selain itu kami juga membuat sebuah rencana kedepan dengan harapan agar anak didik dapat memahami dan membaca peluang serta kebutuhan dimasyarakat. Sehingga bisa dikatakan bahwa ya.. kaitannya dengan akhlak, keterampilan dan jiwa interpreneur itu poin kami mas...”²

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah MAM Watulimo tersebut juga didukung pimpinan Cabang Muhammadiyah Watulimo, yaitu Mustadjab, yang telah diwawancarai oleh peneliti sebelumnya, berikut petikan pertanyaanya:

“Aliyah ini didirikan tahun 1993 dengan semangat untuk membuat lembaga pendidikan yang berbeda dengan yang lain. Kita hanya sendiri mengurus madrasah ini dan tujuannya agar anak didik ini paham tentang agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam...”³

Tentu saja dalam mencita- citakan niat baik ini seorang kepala madrasah tidak berjalan sendiri, dukungan dari beberapa pimpinan yang lain dalam mengemban visi yang telah disepakati bersama.

² W/MAM Watulimo/Kepala Madrasah/15 Mei 2016

³ W/PCM Watulimo/PC/14 April 2016

Berikut adalah pernyataan dari M. Agus Salim, selaku Waka Kurikulum di MA Muhammadiyah Watulimo:

“Aliyah ini dengan program yang diusung oleh bapak kamad maka kami selalu mendukung. Selama itu merupakan kebijakan untuk meningkatkan kualitas anak didik di MAM. Kami selaku kurikulum juga membuat seperangkat rencana pembelajaran atau yang berkaitan dengan kurikulum, yang itu membuat madrasah ini menjadi lebih unggul...”⁴

Sedangkan misi yang dibentuk bersama oleh lembaga ini sebagai berikut:⁵

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pendidikan Agama Islam secara efektif, sehingga setiap siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan sempurna serta berakhlak yang mulia.
- 2) Mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi, dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas dan dapat menumbuhkan semangat bersaing yang tinggi.
- 3) Menerapkan Manajemen partisipatif, terbuka dan berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Masyarakat.
- 4) Menerapkan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui strategi multi metode dan multi media.

Menurut kepala madrasah visi dan misi yang telah dirumuskan merupakan acuan, namun yang lebih prioritas adalah memahami lingkungan dan kebutuhan masyarakat saat itu juga. Sehingga analisa

⁴ W/MAM Watulimo/Waka Kurikulum/19 Mei 2016

⁵ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 18 Mei 2016.

internal dan eksternal menjadi bagian penting kepala madrasah untuk meraih visi yang telah dirumuskan. Berikut merupakan petikan wawancara dengan kepala madrasah :

“misi kami selalu menjadikan agama sebagai landasan dalam menjadikan siswa berkualitas dan kondisi lingkungan dan manajemen yang akuntabel disekolah. Aliah ini juga memiliki segudang potensi dari anak didik dan beberapa pendidik, hal itulah yang akan saya manfaatkan guna mengaktualisasikan program dan mencapai visi yang telah dirumuskan bersama”⁶

Peneliti juga melakukan diskusi dengan Waka Kesiswaan yaitu, Sudarsono, berkaitan mengenai visi dan misi madrasah ini serta berkaitan dengan analisa lingkungan madrasah. Berikut pernyataannya:

“alياهو ini didirikan tahun 1993 dengan berharap menciptakan sekolah berbasis agama di watulimo, sebab saat itu belum ada wadah lembaga pendidikan yang memiliki *culture* agama. Visi madrasah ini adalah untuk membentuk karakter muslim yang unggul dan sesuai dengan cita-cita ajaran agama. Berhungan dengan kesiswaan saya selalu mendukung setiap siswa yang mempunyai bakat dan kreativitas dalam berbagai bidang. Sebab kami melihat kondisi internal Aliyah juga potensi- potensi untuk peningkatan mutu madrasah ada dan itu yang berupaya kami manfaatkan untuk madrasah. Sehingga anak akan merasa terwadahi nantinya. Sejalanlah mas dengan apa yang telah disampaikan pak Mutoyo terkait apa yang menjadi cita- cita beliau khususnya terhadap kemampuan anak didik kami.... Kami juga paham bahwa alياهو ini tidak seperti skolah favorit di kota jumlah siswa ya sekitar 60-an dan guru 22 guru, namun dengan kebersamaan dan kreativitas guru dan dukungan masyarakat serta Muhammadiyah..yang membuat kami yakin meraih visi dan misi yang telah ditetapkan”⁷

Hasil dokumen dan diskusi terhadap unsur PC Muhammadiyah watulimo serta pimpinan MAM Watulimo terlihat jelas bahwa keinginan kepala madrasah untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendidikan di Madrasah nya. Visi dan misi yang dibangun juga

⁶ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /15 Mei 2016

⁷ W/MAM Watulimo/Waka Keiswaan/19 Mei 2016

selaras, yaitu menjadikan Agama Islam sebagai landasan menjalankan madrasah yang unggul. Landasan agama ini berusaha dipadukan dengan unsur kebutuhan lingkungan masyarakat wilayah watulimo yang menginginkan siswa lulusan MAM diharapkan memiliki *life skill* melalui pengembangan kreatifitas siswanya.

Terlihat bahwa rangkaian yang telah diciptakan MA Muhammadiyah watulimo ini dengan terlebih dahulu menetapkan visi dan misi madrasah. Selain itu madrasah juga melakukan analisa internal tentang kemampuan siswa dan peserta didik didukung dengan kebijakan dari PC Muhammadiyah. Selain itu analisa eksternal yang dilakukan yaitu melalui telaah atas kebutuhan masyarakat tentang lulusan dan program pengembangan bagi kualitas anak didik. Berikut merupakan beberapa temuan dari penentuan visi dan misi di MA Muhammadiyah Watulimo:

- 1) Menyusun visi dan misi dengan membaca peluang dari hasil analisa kebutuhan eksternal dan internal lembaga.
- 2) Pembentukan visi dan misi dengan tujuan agar siswa memahami ilmu agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam.
- 3) Menjadikan agama sebagai landasan dalam menjadikan siswa berkualitas dan kondisi lingkungan dan manajemen yang akuntabel disekolah.

- 4) Misi didirikannya madrasah ini menjawab kebutuhan masyarakat dengan memberi wadah lembaga pendidikan yang memiliki *culture* agama.

b. Perumusan Tujuan dan Target

Perumusan target adalah langkah kedua yang dilakukan Lembaga pendidikan dalam proses perumusan strategi. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mendasar yang digunakan oleh seluruh personal sekolah maupun pihak eksternal untuk menilai keberhasilan sekolah, baik dari segi efektifitas ataupun efisiensinya.

MA Muhammadiyah watulimo menentukan tujuan kedepan untuk meningkatkan mutu madrasah, yaitu :⁸

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 2) Melaksanakan manajemen partisipasif dan tranparansi dalam pengelolaan Madrasah.
- 3) Melaksanakan efesiensi pembiayaan pendidikan.
- 4) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- 6) Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif.

⁸ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 18 Mei 2016.

- 7) Mengembangkan kegiatan akademik dan nonakademik secara protensial.
- 8) Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan.

Adapun target yang segera ingin dicapai oleh MA Muhammadiyah Watulimo adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Pencapaian rata – rat Nilai Ujian Nasional lulusan ≥ 75
- 2) Berprestasi dalam Olympiade Sains dan KIR tingkat kabupaten dan Propinsi
- 3) Menghasilkan *output* yang mumpuni dibidang IT dan Teknologi tepat guna
- 4) Meningkatkan prestasi olah raga dan seni minimal di tingkat kabupaten
- 5) Aktif dalam mengikuti kegiatan Hisbut Wathan di tingkat Kwarcab, Kwarda dan kwarnas.
- 6) Menghasilkan out put yang gemar bershodaqoh, infaq dan zakat
- 7) 25 % siswa hafal surat-surat panjang serta mampu menjadi imam atau khotib
- 8) Menghasilkan lulusan yang siap menjadi muballigh dan berprestasi di bidang Tilawatil Qur'an

⁹ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja* 18 Mei 2016.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah saat berbincang- bincang dikediamannya:

“kedepannya madrasah mempunyai kegiatan yang mengedepankan yaa keterampilan praktis untuk siswa tersebut. Sebab kegiatan yang demikian adalah persiapan diri terhadap perkembangan zaman yang akan datang. Dan yang juga menjadi tujuan saya anak- anak itu paham tentang agama. Bahkan target dan tujuan kami kedepan siswa aliyah sudah mampu untuk melakukan ceramah ke masjid, atau mengisi jadwal kutbah Jumat di masjid- masjid lingkungan Muhammadiyah. Saat ini kami juga sudah memiliki serifikasi B dan akan menjaga itu melalui kerja sama guru semuanya mas..selain itu saat ini tujuan kedepan saya impiannya anak itu sanggup saat sudah lepas ke masyarakat, sehingga kami programkan keterampilan dan kegiatan penunjang itu sebagai langkah jawabannya. Setelah selama hampir dua tahun ini memang itu focus saya mempermosikan anak dan sekolah, lomba dimanapun asal itu ada keahlian anak yag sanggup pasti kami kirim dan juga ini kami mengupayakan pendidikan lanjutan untuk anak keperguruan tinggi, Alhamdulillah mas ini meningkat dari tahun kemarin yang melanjutkan. Dengan demikian Aliyah nanti juga mampu mewarnai hingga masyarakat dengan sendirinya akan berduyun- duyun untuk memilih madrasah ini dan akhirnya dengan target yang kami usung itu aliyah bisa dipercaya oleh masyarakat...”¹⁰

Malalui tujuan dan target yang telah dirumuskan oleh kepala madrasah ini terlihat bahwa MA Muammadiyah Watulimo bertujuan untuk secara realistis meraih target dengan kondisi yang dimiliki. Selain itu target merupakan sasaran dengan skala prioritas segera dicapai, kepala madrasah tidak terlalu berangan-angan hal yang jauh, namun ia berupaya memadukan potensi yang selama ini dimiliki Aliyah kemudian analisa untuk dijadikan sebagai bagian penataan target sekolah ini kedepan agar mencapai tujuan yang telah dicita- citakan bersama. Karena bagian penting dari tujuan umum yang hendak dicapai, agar sekolah memiliki tingkat kekonsistenan dan efektifitas

¹⁰ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /16 Mei 2016

dalam menjalankan fungsi organisasinya bukan berarti bermimpi hal yang mustahil.

Mengenai misi yang dibentuk oleh Aliyah yang tertuang dalam tujuan dan target Warjito, selaku Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Watulimo lebih menekankan bahwa kepala sekolah yang memiliki komitmen adalah yang memang dipilih oleh Muhammadiyah untuk mengemban amanat mulia ini. Berikut petikan pernyataannya:

“Saat mencari terobosan- terobosan dan strategi untuk pengangkatan sekolah Muhammadiyah, PCM sangat berperan sebagai media komunikasi dan jaringan terhadap pihak eksternal. Seperti masalah pembangunan, pengembangan lembaga dan hal lain yang bersifat mengembangkan lembaga pendidikan. Sebab melibatkan tandatangan pimpinan cabang...Apalagi beberapa sekolah Muhammadiyah di Watulimo yang memiliki visi dan misi agama yang hebat seperti Aliyah ini, kami selalu mendukung baik dari sisi structural maupu langkah kultural. Sebab pemilihan kepala sekolah dan penentuan program sekolah pihak cabang juga berperan aktif. Bahkan penentuan kepala sekolah aliyah ini kami pimpinan cabang juga urun rembuk agar Aliyah selalu terjaga dengan identitas agamanya dan pengembangan langkah strategis melalui penataan visi dan misi yang maju...”¹¹

Kepala madrasah juga mempunyai pandangan yang sama dengan tujuan, target yang telah disusun. Berikut penjelasannya

“Kaitannya dengan madrasah agar memiliki daya saing yang besar. Maka kami tidak berniat untuk meniru sekolah lain seperti SMA atau SMK yang memiliki jurusan computer, mesin, itu saya rasa sudah terlalu banyak dan kurang familiar dilingkungan kita. Sehingga keterampilan yang kami harapkan adalah seperti membekali siswa tentang cara untuk membuat sofenir, kuliner atau boga, sebab saat ini dan kemungkinan kedepan lulusan yang memili daya kreativitas seperti itulah yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka saat ini program yang menyangkut hal itu kami membuat agenda ekstra tentang demikian untuk optimalisasi prestasi dan kecakapan anak didik”.

¹¹ W/PCM Watulimo/PC/14 April 2016

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil menemukan bagian- bagian penting dalam proses penentuan tujuan dan target MA Muhammadiyah Watulimo, yaitu:

- 1) Target realistis mampu untuk melakukan ceramah ke masjid dan mengisi jadwal kutbah Jumat di masjid lingkungan Muhammadiyah.
- 2) Lulusan memiliki berkepribadian Islami dan kepedulian sosial serta kompetitif yang mampu bersaing di dunia kerja.
- 3) Meningkatnya pembiasaan pengamalan motto SSIHSS (Salam, Senyum, Iqro\ Infaq, Puasa, Shalat, Silaturrahmi) pada seluruh warga Madrasah.
- 4) Memberikan dorongan semangat kepada siswa dan guru dalam dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 5) Pimpinan Cabang berperan dalam mendukung identitas agama dan pengembangan langkah strategis melalui penataan visi, misi dan tujuan yang baik
- 6) MA Muhammadiyah berkomitmen untuk membuat program yang familiar dilingkungan Watulimo. Sehingga membekali siswa untuk meningkatkan keterampilan.
- 7) Peningkatan kualitas karyawan dan pendidik sesuai aturan yang ditetapkan lembaga dan Diknas.

c. Perumusan Strategi Organisasi Sekolah

Upaya dalam merealisasikan visi, misi, tujuan dan target tidak lepas dari langkah- langkah yang akan dilakukan. Langkah strategi

tersebut merupakan instrument untuk melakukan tindakan agar setiap pelaksanaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan strategi lembaga pendidikan Muhammadiyah di wilayah watulimo yang berkaitan dengan kerja MA Muhammadiyah watulimo adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang bertaqawa, berkualitas dan memiliki keterampilan.
- 2) Mengadakan perintisan MBS (*Muhammadiyah Boarding Schooll*) upaya meningkatkan kualitas keagamaan siswa.

Berkaitan dengan strategi yang telah disusun oleh majlis dikedasmen Muhammadiyah tersebut menjadi acuan MA Muhammadiyah dalam membentuk strategi yang serupa. Berikut merupakan strategi lembaga MAM Watulimo:¹³

- 1) Penyempurnaan kurikulum sesuai visi dan misi madrasah dan penyusunan administrasi madrasah secara layak dan baik.
- 2) Meningkatkan kemampuan, komitmen, kinerja dan kesejahteraan SDM madrasah.
- 3) Menciptakan kepercayaan masyarakat dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

¹² Dokumentasi, *Draf Musyawarah Cabang Ke XI Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Watulimo*. 10 April 2016.

¹³ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 18 Mei 2016.

- 4) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan madrasah.
- 5) Program gratis biaya SPP bagi anak yang tidak mampu dengan konsultasi ke pihak sekolah.
- 6) Memberikan penghargaan gratis biaya tambahan kepada anak saat juara kelas 1 sampai 3.
- 7) Membangun relasi positif dengan masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan siswa.
- 8) Menggunakan lingkungan dengan seefektif mungkin sebagai sarana pembelajaran bagi siswa ketika lulus dan kembali ke masyarakat.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah selaku pimpinan pemegang kendali dalam merumuskan strategi peneliti menemukan beberapa pemaparan menarik. Berikut petikan pernyataan kepala madrasah:

“ya gini mas strategi kami saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas aliyah yaaa melalui kegiatan pengembangan siswa IPM itu, selain itu guru yang kurang aktif dan kurang berperan kami tinjau melalui pengawas madrasah dan juga dengan peningkatan dengan latihan atau daiklat-diklat itu...untuk saat ini sudah tergolong lengkap fasilitas kami..dan yang paling serius kami ingin menjawab kebutuhan masyarakat itu, ya keterampilan ya bidang agamanya.....”¹⁴

Hasil wawancara dan data yang diperoleh peneliti terhadap MA Muhammadiyah watulimo, maka dapat ditemukan beberapa hal mengenai strategi MA Muhammadiyah Watulimo dalam meningkatkan

¹⁴ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /16 Mei 2016

mutunya. Berikut merupakan hasil temuan dari strategi yang diusung oleh MAM Watulimo:

- 1) Menggunakan pendekatan agama dan kemampuan *life skill* dalam setiap usaha menjalankan proses belajar pembelajaran.
- 2) Pemenuhan perlengkapan sarana dan prasarana yang mendesak bagi madrasah.
- 3) Program gratis biaya SPP bagi anak yang tidak mampu dengan konsultasi ke pihak sekolah.
- 4) Memberikan penghargaan gratis biaya tambahan kepada anak saat juara kelas 1 sampai 3.
- 5) Membangun relasi positif dengan masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan siswa.
- 6) Menggunakan lingkungan dengan seefektif mungkin sebagai sarana pembelajaran bagi siswa ketika lulus dan kembali ke masyarakat.

2. Implementasi Strategi MA Muhammadiyah Watulimo dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Seperti halnya konsep strategi, dengan pelaksanaan maka program dan tujuan akan tercapai. Hasil penelitian yang dilakukan MA Muhammadiyah dalam melaksanakan strategi yang telah tertata begitu baik dan sesuai dengan rancangan program.

Berikut merupakan bagian- bagian dari perumusan strategi yang telah dilaksanakan oleh MA Muhammadiyah watulimo:

a. Pengembangan Kurikulum dan Kualitas SDM

Realisasi program yang telah dilakukan untuk pengembangan kurikulum diakui oleh kepala madrasah merupakan hal yang sangat perlu dan berpengaruh bagi proses pembelajaran dan pengajaran. Berikut merupakan pemaparan dari Mutoyo, selaku kepala MAM Watulimo:

“sesungguhnya seperti ini, Aliyah ini kalau bagi saya sudah baik, dan saya berani membandingkan dengan siswa SLTA di seluruh watulimo. Hal itu karena kami mengembangkan kurikulum yang telah ditata sebelumnya. Jika mengenai ibadah, ya..saat ini sudah terlaksana membaca Al-Quran setiap pagi sebelum jam pelajaran, itu bagi saya adalah sebuah hal yang bagus yang belum pernah ada di wilayah Watulimo. Selain itu biasanya yang anak-anak kesulitan membaca saat diawal masuk Aliyah, saat ini sudah tidak lagi, karena mereka dituntut untuk belajar membaca setiap pagi.”¹⁵

Sedangkan program yang telah disusun dan selama ini terealisasi oleh Waka Kurikulum meliputi hal berikut:¹⁶

- 1) Peningkatan strategi mengajar guru melalui tinjauan perangkat pembelajaran dan pengawasan kinerja.
- 2) Peningkatan efektivitas efesiensi KBM dengan peningkatan pelayanan Keagamaan.
- 3) Peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran baik secara akademik maupun non akademik.

¹⁵ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /16 Mei 2016

¹⁶ Dokumentasi, *Progam Kerja waka Kurikulum MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 19 Mei 2016.

- 4) Pemantapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA)
- 5) Peningkatan wawasan perguruan tinggi dan persiapan siswa menjelang UAN.

Program kerja tersebut dijelaskan oleh M. Agus Salim selaku Waka Kurikulum. Berikut merupakan petikan pernyataan beliau terkait implementasi dari strategi di wilayah pengembangan kurikulum:

“selama ini kami berjalan sesuai program dan telah berjalan dengan baik, program ini (sambil memperlihatkan Proker) kami sampaikan kepada bapak kepala madrasah dan kemudian kita laksanakan bersama beserta guru- guru yang lain. Kami percaya melalui pelaksanaan yang baik maka kualitas madrasah akan baik juga mas. Biasa yang sering kami lakukan adalah seperti setiap pagi membaca Al-Quran degan menyuruh guru- guru yang jam pertama untuk mendampingi anak mengaji, selain itu setiap ujian saya juga mengadakan praktik agama agar anak didik ini langsung bisa melaksanakan bukan hanya pintar teori saja lo...,kami juga mendelagasikan anak untuk mengikuti perlombaan, kemarin yang terbaru mengikuti lomba pidato tingkat kabupaten dan yang jelas ya praktik ekstrakurikuler yang lain sangat banyak sekali..olahraga, masuk itu dan keterampilan. Jika kegiatan rutin yang pasti kami lakukan adalah *Tryout* untuk anak kelas XII selain itu ada pondok romadhan setiapbulan ramdhan itu mas....”¹⁷

Pernyataan senada juga disampaikan oleh salah seorang pendidik di MA Muhammadiyah Watulimo Ratna Prihatin, selaku guru boga yang juga pendamping anak- anak dalam melaksanakan ekstrakurikuler. Kami berdialog, berikut petikan pernyataannya:

“anak- anak itu biasanya saat pelajaran mesti praktik dengan khususnya mata pelajaran tata boga dan keterampilan seperti yang diinginkan oleh bapak kepala dan pak Agus itu. Sebenarnya kalau menurut saya sudah sangat baik apa yang ada di aliyah ini, tapi ya kadang itu, guru yang lain

¹⁷ W/MAM Watulimo/ Waka Kurikulum /19 Mei 2016

ada yang kurang berperan tapi itu bisa ditutupi dengan kerja guru- guru muda yang lain pak..”¹⁸

Sehingga dari berbagai target yang telah diusung mengenai fungsi kurikulum dan pengembangannya, MA Muhammadiyah selalu mengedepankan untuk secepatnya dilaksanakan, berikut petikan wawancara dengan kepala Madrasah mengenai hal tersebut:

“kita sudah tahu dari sekian anak, meskipun jumlah siswa kami tidak terlalu banyak itu yang mempermudah kami untuk mengenali karakter anak. Selain itu kinerja dalam melaksanakan program juga cukup berjalan efektif, seperti sholat, kultum dzuhur di masjid saat ini juga berjalan dan menjadi tim penyeberang jalan bersama bapak polisi yang dilatih khusus dari polsek, itu sebenarnya hal- hal sederhana yang membuat kami dipercaya oleh orang tua atau wali untuk mendidik anak- anaknya, kami memang tidak memilih hanya anak yang cerdas untuk masuk di Aliyah, sebab bagi kami wilayah watulimo banyak anak yang heterogen dan itu kewajiban kami sebagai madrasah untuk mendandani mereka menjadi manusia sesuai tujuan pendidikan serta membimbing mereka agar mempunyai budi pekerti, ilmu, dan keterampilan sebagai bekal masa depannya”¹⁹

M. Agus Salim juga menambahkan dalam wawancara saat peneliti menyinggung masalah pelaksanaan program dari kurikulum, berikut pernyataannya:

“masalah program itu kami buat mas untuk peningkatan pelayanan keagamaan ya seperti yang saya sampaikan jika anak kesulitan baca Quran atau ibadah lain kami melaksanakan kegiatan praktikum dan kami bimbing langsung..dan kami menilai mereka yang rajin sholat dan juga punya sopan santun namun itu terkendala karena kami belum terlalu mengarsipkan itu...masalah lain yang kami belum mampu adalah kelas binaan itu..ya masih bersifat insidental saat akan ujian atau lomba- lomba tertentu,,dan bagi lulusan yang ingin melanjutkan juga selalu saya sampaikan untuk menghubungi saya kemana mereka akan pergi kuliah. Mas, sebab madrasah akan selalu memfasilitasi bentuk info terkait masalah tersebut...”²⁰

¹⁸ W/MAM Watulimo/Guru Ratna Prihatin /19 Mei 2016

¹⁹ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /16 Mei 2016

²⁰ W/MAM Watulimo/ Waka Kurikulum /19 Mei 2016

Pemaparan dari narasumber yang peneliti wawancarai juga terlihat berbagai piagam penghargaan serta foto acara yang dipampang di ruang guru. Selain itu saat peneliti berkunjung kesekolah juga disambut dengan latihan anak- anak menari sebagai rutinitas kegiatan semester dan pelaksanaa kelas khusus mendekati ujian nasional. Berikut merupakan dokumentasi kelas khusus UN 2016 siswa MAM Watulimo:



Gambar.4.1. Foto siswa saat pelaksanaan kelas khusus UN 2016²¹

²¹ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2016* , 19 Mei 2016.



Gambar.4.2. Pelatihan baca Quran dan kegiatan pondok ramadhan 2016²²

Selain kegiatan tersebut kurikulum yang melibatkan siswa praktik langsung, juga melaksanakan program terkait dengan peningkatan SDM di wilayah tenaga pendidik dan kependidikan.

Berikut petikan pernyataan dari M. Agus selaku Waka Kurikulum:

“kami telah mengirim guru untuk ikut pelatihan, ya biasanya jika Muhammadiyah yang menyelenggarakan, seperti kemarin mengikuti Trainer (TOT) untuk guru ekstrakurikuler HW (Wizbul Wathan), selain itu kami juga mengikuti intruksi saat akan mengadakan Ujian atau arahan- arahan dari PENDMA ataupun Dinas Pendidikan. Ada juga pas kemarin rame- rame persiapan K-13 kami juga mengirimkan peserta agar potensi SDM Aliyah ini semakin meningkat dan mempengaruhi kualitas mereka serta anak didik yang diajar..”²³

²² Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2016* , 19 Mei 2016.

²³ W/PCM Watulimo/ Waka Kurikulum /19 Mei 2016

Berikut merupakan beberpa kegiatan yang dilakukan oleh MA Muhammadiyah Watulimo dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikanya:



Gambar.4.3. Pelatihan guru MAM Watulimo dalam TOT bersama tim pelatih HW Kab. Trenggalek 2015²⁴

Ungkapan senada juga disampaikan oleh kepala madrasah, ia memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik di MAM Watulimo. Berikut pemaparannya:

“ya dengan jumlah guru yang hanya 22 ini serta kami bersyukur semua sudah sarjana mas ini, saat ada undangan kami pasti mengirim guru atau tenaga kependidikan jika saat ada acara yang memang mewajibkan untuk itu. Selain itu factor kualitas pendidilk ya sangat mempengaruhi kulaitas anak, sehingga guru yang melakukan studi lanjutan kami juga sangat mendukung meskipun secara kebutuhan tidak mampu membantu. Tapi yang jelas semua kegiatan seperti TOT, pelatihan Bimtek, K-13 pasti kami mengikuti atapun acara mengenai agenda

²⁴ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016* , 18 Mei 2016.

Muhammadiyah setiap bulan, pasti saya mengajak guru yang lain agar mengikuti tausiyah sehingga ada nutrisi iman kepada para guru Aliyah selain itu guru pada akhir pekan juga dijadwalkan untuk kultum sehabis sholat dhuhur mas...”²⁵

Sedangkan Mustadjab, selaku pimpinan cabang juga menyatakan:

“semua guru- guru di bawah lembaga dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) PCM Watulimo harus dan mau mengikuti acara pengajian yang kami laksanakan. Aliyah juga ada yang datang itu biasanya...”²⁶

Program yang telah ditetapkan dan target yang menjadi sasaran kinerja, menurut peneliti telah berjalan di MAM Watulimo ini. Sehingga pengembangan dan peningkatan kualitas SDM baik siswa ataupun kependidikan adalah hal yang begitu diperhatikan terlihat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan dan dijalankan oleh *stakeholder* di sekolah ini.

Berikut merupakan temuan dari proses pengembang kurikulum dan kualitas SDM di MA Muhammadiyah Watulimo:

- 1) Mengadakan praktik agama agar dan pembinaan secara langsung kepada siswa.
- 2) Pemantapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA) meskipun masih belum terdokumentasikan dengan tertib.
- 3) Penggemblengan siswa yang berpotensi memiliki kualitas lebih dalam setiap even perlombaan.
- 4) Efektifitas pendidik dibantu dengan kinerja guru- guru muda.

²⁵ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /16 Mei 2016

²⁶ W/PCM Watulimo/PC/14 April 2016

- 5) Praktik ibadah rutin (seperti sholat, kultum dzuhur dan kegiatan PHBI).
- 6) Dukungan kepada pendidik untuk studi lanjutan dan pendelegasian guru untuk mengikuti Trainer untuk guru intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 7) Mengikuti arahan- arahan dari PENDMA ataupun Dinas Pendidikan dala setiap event pengembangan pendidik dan staf kepegawaian yang lain
- 8) Penjadwalan guru untuk melaksanakan kutbah dan kajaia bersama warga Muhammadiyah Watulimo.

b. Pengembangan Kualitas Siswa dan Fasilitas Sekolah

Pembahasan di BAB II dijelaskan bahwa siswa merupakan komponen penting yang diutamakan dalam proses peningkatan mutu pendidikan. MA Muhammadiyah Watulimo sadar betul akan hal tersebut dan melalui proses wawancara yang dilakukan menurut kepala sekolah peneambangan di MAM adalah sebagai berikut:

“Untuk lingkup Watulimo moral siwa kami tak anggep baik ya. Saya berani membandingkan dengan SLTA lain di wilyah Watulimo. Selain itu kami juga memanfaatkan lingkungan yang ada disisni, Aliyah ini menjadi satu kawasan dengan MTs dan MIM nahh..itu keunggulan kami, jadi anak- anak aliyah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang sebenarnya, gimana *carane boso* dengan banyak guru di berbagai jenjang, giman jadi kakak yang baik untuk adik- adiknya di Mts dan MIM, itu sebenarnya yang perlu saya banggakan juga”.²⁷

Ketika peneliti berkunjung di MAM secara langsung melihat berbagai kegiatan siswa yang teratur, baik saat didalam kelas ataupun

²⁷ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /23 Mei 2016

saat istirahat. Mereka berbondong- bondong melakukan sholat dhuha ketika jam istirahat dimulai. Namun ketika peneliti melihat kedalam kelas yang lain ada sebagian anak yang masih bermain. Saat hal itu klarifikasi ke kepala madrasah, berikut beberapa petikan wawancara peneliti dengannya:

“untuk sholat dhuha, memang saya sengaja membiarkan anak-anak untuk mandiri. Kami melihat dan ingin *ngetes* sebenarnya sejauh mana kesadaran mereka. Sebab diawal semester ganjil semua sudah *diopyak-opyak* dan diingatkan itu merupakan kewajiban ibadah, selain itu IPM juga telah memprogramkan senua dengan kultum guru dan juga teman-temannya sendiri, jaga didepan pos dan juga kegiatan pengembangan lainnya”.²⁸

Program yang telah disusun oleh sekolah kemudian diterjemahkan dengan sub program oleh waka kesiswaan. Berikut merupakan program yang telah terealisasi dari kesiswaan:²⁹

- 1) Mengkoordinasi kegiatan siswa yang telah diprogramkan melalui program kegiatan IPM dan bekerja sama dengan para koordinator.
- 2) Mengirim surat teguran dan panggilan kepada orang tua/wali siswa dengan sepengetahuan kepala sekolah.
- 3) Memprogramkan pertemuan/diskusi sebagai evaluasi organisasi yang diselenggarakan oleh kesiswaan dan koordinator kegiatan ekstra kurikuler.
- 4) Mengatur seluruh aktivitas siswa baik didalam maupun diluar sekolah sebagai bentuk upaya memperkenalkan kreativitas siswa.

²⁸ W/MAM Watulimo/Kepala Madrasah/23 Mei 2016

²⁹ Dokumentasi, *Program Kerja waka Kesiswaan MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 19 Mei 2016.

- 5) Membina siswa untuk tetap disiplin dengan mengadakan apel pagi sebagai pengganti upacara dan patuh pada aturan yang berada disekolah baik aturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
- 6) Melakukan pembenahan sarana/kebutuhan fisik IPM dan bekerja sama dengan Waka sarana prasarana.
- 7) Melaksanakan kegiatan bekerjasama dengan unsur lembaga Muhammadiyah di wilayah Watulimo dan Trenggalek.
- 8) Melaksanakan uji kelayakan pengurus IPM Mengarahkan siswa untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti sesuai minat dan bakat.

Terkait pengembangan siswa MA Muhammadiyah Watulimo, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan Sudarsono, berikut kutipan pernyataannya:

“yaa, anak- anak yang jelas kami didik dan dampingi sebaik mungkin, setiap kegiatan selama itu dalam rangka peningkatan kualitas anak maka ya kesiswaan selalu mendukung dan mengarahkan anak dengan baik. Dan prestasi yang kami capai juga banyak, itu semua piala- piala hasil kerja keras anak didik kami. Sejauh ini kerja keiswaan selalu bareng melalui IPM ini, ya seperti kemah HW kita jadi juara umum se kabupaten 2015, pelatihan polisi, kultum setiap habis sholat, perkemahan HW, bakti sosial di tempat pariwisata, futsal se kabupaten, dan mengajak masyarakat untuk jalan sehat bareng itu merupakan upaya agar anak-anak mampu berfikir kreatif dan menjadi berkembang daya kekritisan nya. Melaksanakan pawai taaruf dan bagi- bagi hadiah semua unsur pendidikan Muhammadiyah se kecamatan Watulimo juga itu mendekati puasa. Kegiatan rutin yang pasti kami lakukan adalah perkemahan, pondok romadhan, buka bersama dengan pimpinan Muhammadiyah dan guru- guru dan pentas seni setiap perhelatan baik tingkat kecamatan itu PHBN, ataupun acara internal sekolah...jadi ya mereka persiapan dengan kemandirian dan pengawasan kami tentunya

.....Kegiatan yang kami lakukan juga melibatkan guru-guru muda...”.³⁰

Berikut kegiatan siswa dalam acara Pawai Taaruf dan bagi-bagi hadiah yang dilaksanakan IPM MAM Watulimo bekerja sama dengan Pimpinan Cabang Watulimo tahun 2016, yang merupakan bukti pelaksanaan kerjasama dengan lembaga dibawah naungan Muhammadiyah di watulimo dan Trenggalek:



Gambar.4.4. kegiatan kerjasama dengan lembaga Muhammadiyah dengan acara pawai taaruf dan bagi-bagi hadiah oleh IPM MAM Watulimo 2016³¹

Pendampingan yang dilakukan kepada siswa tersebut diimplementasikan dari rancangan program yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kualitas siswa MAM Watulimo, Ratna Prihatin juga memberikan pernyataannya:

“saya sebagai salahsatu guru yang dianggap muda disini, selalu melakukan pendampingan saat siswa melakukan kegiatan dibawah bimbingan Pak Dar. Sejauh ini siswa MAM itu ya sangat mandiri saat melakukan kegiatan, kita sebagai pengawas dan penilaian semua

³⁰ W/MAM Watulimo/Waka Kesiswaan/23 Mei 2016

³¹ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016* , 05 Juni 2016.

pelaksanaan ada di anak- anak. Jadi bagi saya itu salah satu keunggulan, ya walaupun *jenenge* anak ya pak,,kadang *enek angele, megelne* atau gak sopan tapi *kalo* siswa MAM *sek wajar* pak...”³²

Kepala madrasah selama ini juga menekankan realisasi dari anak- anak yang diharapkan sangat banyak, terutama tentang *life skill* atau keterampilan yang mendukung anak untuk kreatif. Berikut petikan wawancara dengannya:

“*saiki* ya sudah berjalan kegiatannya, *sampean* bisa lihat sendiri memang ya pinginnya anak aliyah itu kreatif dan punya dasar agama yang kuat agar nanti siap dimasyarakat saat dibutuhkan. Salahsatunya sekarang saya sangat mendukung kegiatan kultum agar mereka bisa berlatih. Atau kegiatan sholat jenazah yang dilakukan oleh kurikulum semua itu tujuannya untuk anak. Saat ini tata boga, cara masak itu upaya kami agar nanti anak itu tidak kebingungan cari kerja karena bisa berwirausaha dari pengalaman yang kami berikan. Lihat saja hasil saat ini banyak lulusan kita berperan di bidang ekonomi,jadi pedagang, jurnalis,yang banyak itu jadi guru, hampir- hampir setiap sekolah di watulimo itu ada alumni dari Aliyah *loo*. Karena ya itu tadi lingkungan kami mendukung untuk itu selama ini”³³

Pernyataan lebih lanjut juga disampaikan oleh waka kesiswaan.

Berikut pernyataannya:

Saya memahami dan mengerti..dengan jumlah anak yang tidak banyak sekitar 64 ini.., jadi kami selalu melakukan usaha pendampingan agar potensi mereka itu untuk aliyah dapat berkembang,,atau katakanlah tidak mati, selama ini ya seperti mendampingi anak dan memberi modal pembuatan replica kapal dari kayu dan bambu, sebenarnya itu ujungnya untuk kebaikan sekolah juga, ada juga saat perlombaan pidato kami para guru melakukan apa ya „istilahnya *training* agar anak ini dapat nominasi atau juara,, selain itu untuk masak- masak kita juga mempunyai mbak ratna yag selalu mendampingi dan mengarahkan anak itu...jadi ya pengembangan agar siswa berprestasi dan juga sekolah menjadi lebih unggul adalah dua hal yang saling melengkapi...”³⁴

³² W/MAM Watulimo/Guru Ratna Prihatin /19 Mei 2016

³³ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah/16 Mei 2016

³⁴ W/MAM Watulimo/Waka Kesiswaan/23 Mei 2016

Berikut merupakan hasil dokumentasi saat siswa MA Muhammadiyah Watulimo mengikuti kemah Jambore Daerah Trenggalek dan berhasil mendapatkan juara umum:



Gambar.4.5. foto saat meraih juara umum JAMDA Pule Trenggalek 2015³⁵

Berikut merupakan beberapa peraih prestasi yang dicapai oleh MA Muhammadiyah Watulimo sepanjang tahun 2015-2016:

No	Jenis Perlombaan	Tahun	Peringkat
1	AKSIOMA se-Kabupaten (badminton)	2015	Pertama
2	Sepak Takraw PI se-Kecamatan	2015	Ketiga
3	AKSIOMA Tingkat Provinsi (badminton)	2015	8 besar
4	Jambore Daerah HW se- Kabupaten	2016	Juara Umum
5	Tapak Suci se- Kabupaten PA	2016	Kedua
6	Tapak Suci se- Kabupaten PI	2016	Ketiga
7	Kompetisi Sains Madrasah Biologi (kabupaten)	2016	Ketiga
8	Kompetisi Sains Madrasah Kimia (kabupaten)	2016	Ketiga
9	Orasi Ilmiah SMA se- Kabupaten	2016	Finalis

Tabel 4.1 daftar Prestasi siswa MA Muhammadiyah Watulimo TP. 2015-2016

Selain itu faktor lain yang menunjang kegiatan siswa adalah kesediaan sarana dan prasaran yang layak dan baik. Dari hasil observasi

³⁵ Dokumentasi, *Arsip HW- MAM Watulimo Tahun 2015-2016*, 05 Juni 2016.

yang dilakukan peneliti terlihat bahwa MA ini sudah didukung dengan fasilitas yang tergolong lengkap, hanya saja fasilitas di perpustakaan yang kurang mendukung. Disini mempunyai alat band, lab bahasa, lab komputer, sarana olahraga dan masih banyak lainnya.

Mengenai kelengkapan fasilitas bagi siswa ini menurut kepala madrasah adalah sebagai berikut:

“sarana dan prasarana disini juga tergolong ada walaupun belum lengkap semuanya, seperti perpustakaan yang belum tertata, alat band juga ada, komputer disini lab-nya meskipun masih kurang, dan lab bahasa itu. Semua itu disediakan dengan harapan untuk digunakan oleh para guru agar membimbing siswanya, sehingga fasilitas itu *gak* sia-sia dan ada gunanya. Kedepannya anak itu bisa membuat berbagai macam karya yang laku untuk dijual makannya mulai sekarang fasilitas yang ada digunakan dan nanti akan ada kelengkapan-kelegkapan lainnya untuk anak....”³⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah tersebut, menurut waka kesiswaan fasilitas disini juga tergolong lengkap untuk lingkup Watulimo, berikut petikan pernyataannya:

“anak-anak itu sebenarnya saya beri kebebasan untuk menggunakan fasilitas itu sesuai bakat dan kemampuan masing-masing, sebab fasilitas itu disediakan untuk digunakan, selama ini yang sering berjalan adalah lab komputer yang rutin digunakan dengan baik, selain itu juga lab bahasa yang juga digunakan saat praktik bahasa Inggris, untuk lab IPA kami belum memakai sepenuhnya karena jurusan IPA yang belum tersedia, dan alat band itu pasti digunakan anak-anak saat ada moment tertentu sebab jika ingin digunakan setiap saat terkadang kesulitan pelatih”.³⁷

Pada saat wawancara tersebut peneliti melihat langsung kelegkapan dan kondisi madrasah ini, ternyata semua kelengkapan tersedia dan terawat dengan baik, seperti lab komputer yang juga

³⁶ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah/23 Mei 2016

³⁷ W/MAM Watulimo/Waka Kesiswaan/23 Mei 2016

terawat, lab bahasa yang tertata dan digunakan anak-anak saat praktikum atau kegiatan penunjang lainnya, serta sarana olahraga yang juga telah tersedia. Berikut salahsatu gambaran fasilitas dan kegiatan peningkatan kualitas siswa di MA Muhammadiyah Watulimo:



Gambar.4.6. penggunaan fasilitas (Lab Bahasa) MAM Watulimo³⁸

Berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut terlihat bahwa fasilitas penunjang untuk kegiatan kesiswaan sangat mendukung. Selain itu dukungan sepenuhnya juga disampaikan oleh guru-guru terkait pengembangan siswa MA Muhammadiyah watulimo, bahkan siswa telah mampu mandiri untuk menangani berbagai kegiatan dan dewan guru hanya sebagai pengawas dan juga fasilitator yang mendampingi. Ini merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam mendidik anak kearah kemandirian.

³⁸ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016*, 23 Mei 2016.

Sebagai upaya yang dilakukan juga oleh kesiswaan adalah menyelenggarakan kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Berikut petikan pernyataan dari waka kesiswaan:

“untuk agenda yang melibatkan masyarakat didalamnya juga sudah saya bilang bagus kok. Ya bagus, anak- anak Aliyah ini jika kita berbicara lingkup watulimo, *yo apa yo..*saya sangat yakin akan kualitasnya, baik moral, kesopanan dan juga yang utama adalah aklaknya. Sebab saya ini ingin masyarakat melihat..*o inilo* aliyah, *inilo* karya aliyah dan kita semakin dikenal oleh kalangan masyarakat Watulimo...sebab saya juga memberi saran kepada mereka ayo kita tunjukkan kegiatan ini pada masyarakat, kita bisa dari hal yang sederhana,,misal bersih masjid atau bersih jalan atau acara yang melibatkan masyarakat,,,”³⁹

Pernyataan senada juga disampaikan oleh bapak kepala madrasah, ia menyampaikan sebagaimana berikut:

“kita ini ingin menjawab apa *sing dibutuhne* masyarakat, sekarang ini masyarakat itu haus akan kreativitas dan moral serta agama yang baik dari anak- anak. Itu yang saya utamakan, dan aliyah selama ini sudah di cap baik tinggal ditingkatkan kembali saja”.⁴⁰

Saat peneliti melakukan tinjauan juga terlihat banyak foto yang dipasang Beberapa diantaranya adalah kegiatan bersih tempat wisata pameran karya siswa dan kegiatan yang melibatkan unsur masyarakat diwilayah watulimo.

³⁹ W/MAM Watulimo/Waka Kesiswaan/23 Mei 2016

⁴⁰ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah/23 Mei 2016

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan tersebut:



Gambar.4.7. pameran karya siswa oleh IPM MAM Watulimo 2016 ⁴¹

Selain itu juga ada kegiatan yang melibatkan masyarakat Watulimo. Kegiatan jalan sehat 2015, berikut dokumentasinya:



Gambar.4.8. Kegiatan Jalan sehat oleh IPM MAM Watulimo 2015 kegiatan yang melibatkan unsur masyarakat se Watulimo ⁴²

Selain itu berikut merupakan gambaran kegiatan yang menunjukkan perhatian anggota IPM MAM Watulimo terhadap kelestarian

⁴¹ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016* , 02 Juni 2016.

⁴² Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016* , 23 Mei 2016.

lingkungan. Kegiatan tersebut berada di Gowa Lawa, salah satu destinasi wisata terfavorit di Watulimo.



Gambar. 4.9. Kegiatan bersih tempat wisata Kabupaten, Gowa Lawa oleh IPM MAM Watulimo 2016⁴³

Hal itu menurut hasil dokumentasi, dan wawancara oleh peneliti dilakukan dengan sangat baik dan bisa dikatakan MA Muhammadiyah watulimo berusaha untuk menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat Watulimo dengan berbagai kegiatan yang produktif tersebut.

Hasil yang ditemukan peneliti dari implementasi diwilayah pengembangan siswa dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan kondisi lingkungan sekolah yang menyatu dengan MTs dan MI, sebagai tempat pembelajara siswa untuk bersosialisai.
- 2) Melihat keteladanan siswa dalam ibadah sebagai bentuk ananlisa keseriusan dan kesadaran anak dalam pelaksanaan keagamaan.
- 3) Membina siswa untuk tetap disiplin dan patuh pada aturan dengan kegiatan IPM, apel pagi, HW, outbound.

⁴³ Dokumentasi, *Arsip MAM Watulimo Tahun 2015-2016*, 23 Mei 2016.

- 4) Pembenahan sarana/kebutuhan fisik IPM dan bekerja sama dengan Waka sarana prasarana.
- 5) Intensifikasi pendampingan bagi siswa yang berbakat di kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Mengajak anak-anak untuk partisipasi di masyarakat agar mampu berfikir kreatif dan sosial melalui pameran/pertunjukkan kreatifitas siswa.
- 7) Pendelegasian siswa dalam setiap event perlombaan dan kegiatan rutin menyambut PHBI dan PHBN.
- 8) Masalah anak yang masih bandel dan kurang konsisten atas kegiatan yang telah diprogramkan
- 9) Selalu berkomitmen melengkapi fasilitas penunjang yang masih kurang.
- 10) Kegiatan ditujukan semata-mata untuk peningkatan kualitas siswa baik ilmu, moral, kesopanan dan aklaknya sebagai perwujudan atasa harapan masyarakat di Watulimo.

3. Evaluasi Strategi MA Muhammadiyah Watulimo dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan di MA Muammadiyah Watulimo sebagai upaya untuk membenahi dan menilai dari hasil perumusan strategi dan implementasinya. Evaluasi yang peneliti gali adalah proses penentuan kebijakan, baik melalui kegiatan rapat ataupun pertemuan guru, pimpinan dengan pimpinan lembaga Muhammadiyah di Watulimo. Sehingga dalam

hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Warjito, sebagai pimpinan Muhammadiyah cabang Watulimo hasilnya sebagai berikut:

“Saat evaluasi itu harus dan biasanya pasti dilakukan, namun ya tidak harus ada pimpinan cabang sebab sebagian guru di lembaga adalah pengurus cabang bahkan pimpinan juga. Intinya setiap perguruan Muhammadiyah pasti ada bentuk pelegasian anggota pimpinan cabang ke lembaga- lembaga atau AUM sebagai bentuk kontrol. Saat membahas tentang lembaga pendidikan maka pihak pimpinan Cabang Muhammadiyah pasti mengundang seluruh pimpinan lembaga pendidikan se watulimo, dan itu kami laksanakan selama ini masih terkesan incidental saja, itu salah satu kelemahan kami.”⁴⁴

Terkait dengan penelitian dilakukan sebelumnya, berikut pernyataan kepala MA Muhammadiyah Watulimo saat disinggung mengenai hal tersebut:

“kami selalu mengadakan rapat untuk menyusun program yang akan dilakukan dan sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja, banyak sekali yang kami bahas dalam kegiatan rapat itu biasanya mas..., yang jelas diawal saya selalu memberi kesempatan untuk tausiyah agar para guru dan karyawan mendapat pencerahan sebelum membahas yang itu kami biasanya mengundang dari pihak Pimpinan Cabang tapi ya...salok guru kita juga merupakan pimpinan jadi *yawes sama ae*. Kita mengevaluasi berbagai program, hal itu saya programkan rutin artinya tidak hanya insidental, agar kami selalu siap untuk mengatasi berbagai kemungkinan kedepannya”⁴⁵.

Penelitian yang dilakukan juga memperlihatkan evaluasi pimpinan saat disela- sela pembelajaran atau istirahat. Pimpinan di MAM Watulimo tersebut terlihat membicarakan berbagai program dan bentuk penilaian terhadap siswa, guru yang dirasa kurang aktif dan juga berbagai rancangan kegiatan serta kegiatan wajib yang berasal dari Kemenag. Saat hal tersebut

⁴⁴ W/PCM Watulimo/ PC /14 April 2016

⁴⁵ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah/23 Mei 2016

dikonfirmasi oleh peneliti kepada Waka Kesiswaan, berikut pernyataannya:

“ya jelas jika evaluasi setiap saat kami pasti melakukan itu, ya baik dalam formal ataupun tidak. Karena bagi kami itu penting untuk menilai kinerja. Khususnya dalam kegiatan anak- anak kami pasti membahas hal itu, sebab itu penting komunikasi sebagai kegiatan agar kami juga mengalami kedekatan emosional, kalau biasanya agenda rapat formal itu ya ada yang isendental ada juga yang rutin tiap bulan itu agenda dari kepala madrasah”.⁴⁶

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh Waka Kurikulum ia menuturkan sebagaimana berikut:

“ya jelas kami melakukan rapat untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah berjalan atau membahas kegiatan yang akan dilakukan, ya semua guru harus datang itu, yang pasti rapat itu penting, evaluasi untuk melihat sejauh mana efektivitas kinerja”.⁴⁷

Dalam penelitian yang dilakukan tersebut juga peneliti melihat beberapa berkas dalam kegiatan rapat. Berikut merupakan hasil evaluasi dari kurikulum yang ditemukan oleh peneliti :⁴⁸

- a. Hasil dari kegiatan pengajaran guru sudah sesuai dengan program yang telah dibuat, penilaian, absensi siswa dan pembacaan Al-Quran sebelum jam pelajaran pertama.
- b. Semua guru telah memenuhi kompetensi dasar sarjana, hanya saja masih ada problematika di TU yang masih cuti.
- c. Pemantapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah sampai saat ini masih sebatas melihat anak didik dalam menjalankan rutinitas Sholat Duha dan Dzuhur.

⁴⁶ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah/23 Mei 2016

⁴⁷ W/MAM Watulimo/ Waka Kurikulum /23 Mei 2016

⁴⁸ Dokumentasi, *Hasil evaluasi waka Kurikulum MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 23 Mei 2016.

d. Setiap tahun ajaran berakhir ada surat izin masuk terkait perguruan tinggi yang akan presentasi di MAM Watulimo.

Sedangkan dari hasil evaluasi tersebut Waka Kurikulum saat ditanya mengenai langkah selanjutnya adalah sebagaimana berikut:

“rapat itu kami laksanakan rutin ya...dan hasilnya ya ngunukui *enek,emas*, biasanya saya mengevaluasi dan menilai hasil kinerja kemajuan program dan apa, *pelaksanane* itu. *Nha* selama ini untuk melakukan pembenahan *utowo ge gae gen* program selanjutnya *mlaku*, kami melihat beberapa unsur yang tidak jalan dimana dan kami selesaikan dengan kordinasi kamad, itu dan pasti rapat itu menghaikan jalan keluar sehingga semua ikut urun rembuk *istilahe ge bantu program yang mandek mas*”.⁴⁹

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah yaitu H. Mustadjab:

“alياهو itu ya saat ini sudah rapat dan rapat karena saya juga salah satu yang ikut *ngurusi dadi* alياهو ini *tak* anggap sebagai anak sekaligus hiburan untuk masa tua saya..hehe. kalo menurut saya kurangnya alياهو dari rapat- rapat itu masih ini,,kadang ada kesungkapan pimpinan itu kepada guru- guru,,itu ya kalau menurut saya dan itu harus dirubah budaya yang demikian..karena *ya piye lek kepala sungkan* ya jadine kurang pas nanti,..”⁵⁰

Sedangkan evaluasi dari kesiswaan yang peneliti peroleh temuannya adalah sebagai berikut:⁵¹

- a. Masih kurangnya perhatian dari beberapa unsur guru yang terlibat di dalam kesiswaan.
- b. Anak- anak itu dalam kegiatan terkadng semangatnya menurun dan kurang istiqomah.

⁴⁹ W/MAM Watulimo/ Waka Kurikulum /23 Mei 2016

⁵⁰ W/PCM Watulimo/ PC /14 April 2016

⁵¹ Dokumentasi, *hasil evaluasi waka Kesiswaan MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 23 Mei 2016.

- c. Program yang dicanangkan kurikulum disatu sisi positif dengan jam pelajaran yang banyak, tapi disisilain juga membuat kegiatan anak-anak mandek sebab sudah merasa lelah
- d. Tingkat kesopanan siswa cenderung lebih baik disbanding sekolah lain di wilayah Watulimo

Jika menurut Sudarsono selaku Waka Kesiswaan, dari hasil evaluasi tersebut beliau menjelaskan sebagaimana berikut:

“saat rapat kami pasti ada komite, dan juga unsur Muhammadiyah atau guru- guru yang pasti. Jika saya menilai anak aliyah ini dengan siswa di Watulimo sudah sangat bagus moralnya, kesopannya *jan adoh..adoh banget* saya berani jamin itu. Seperti kegiatan HW itu bagus sudah berjalan walaupun kadang terkendala waktu tapi kami menyasati degan latihan kalo pas ada acara, saya juga bersama anak- anak IPM melalui ketuanya terus mendorong dan mendampingi kegiatan agar tidak mandek. Ya walaupun terkadang pendamping itu kurang dan saat ada kegiatan, namun yang paling penting saya tingkatkan ya terus terang saja ini..tanggung jawab,e anak- anak akan kesadaran diri berusaha saya terus tingkatkan...”.⁵²

Menurut kepala madrasah dalam wawancara yang dilakukan ada beberapa hal yang kan dilakukan terkait permasalah dan hasil evaluasi dari rapat di MA Muhammadiyah watulimo, berikut petikan pernyataan beliau:

“sebenarnya banyak yang sedang kami hadapi ini dan yang jelas langkah utama adalah memperbaiki apa itu,...*emmm* masalah kurikulum atau keterampilan kompetensi anak, jadi anak nanti akan membunyiai bekal saat disekolah dan siap untuk keluar ke masyarakat jadi kami akan menambah tenaga baru dari pendidik yang akan khusus menangani masalah itu. Selain hal tersebut seperti pendampingan IPM, HW serta karya yang sulit itu nanti ada tutor yang juga dari alumni aliyah ini...jadi *yongunukui pokoe wes* direncanakan dan di evaluasi, bahkan kadang saya itu sulit tidur memikirkan madrasah ini, memikirkan kegiatan sesuai misi yang diusung, *sebenere* semua sudah ada petugasnya dari pendidik tapi ya kurang itu. Bahkan evaluasi bagi guru-guru itu selama ini saya kerjasama dengan pengawas Kemenag agar mereka tidak sungkan dengan saya jadi nanti

⁵² W/MAM Watulimo/ Waka Kesiswaan /23 Mei 2016

saya yang melaporkan dengan pengawas kemenag mereka yang menindaklanjuti ke yang bersangkutan lalu saya benahi lagi dan kordinasi bareng-bareng di rapat dewan guru...”.⁵³

Berikut data Rapat formal yang tercatat dalam buku notulensi selama tahun 2015-2016.⁵⁴

No	Tanggal	Keterangan
1	1 Oktober 2015	Rapat dinas
2	29 Oktober 2015	Rapat kordinasi Menjelang UTS (kepala dan wakil)
3	15 Desember 2015	Rapat kesiapan pembagian rapot dan dengan wali murid
4	19 Desember 2015	Rapat korinasi dengan wali murid
5	9 Januari 2016	Rapat kordinasi seluruh dewan guru awal semester 2
6	1 Pebruari 2016	Rapat kesiapan UAM
7	23 Pebruari 2016	Rapat persiapan UN dan UAMBN
8	1 April 2016	Sosialisasi pelaksanaan UN
9	20 April 2016	Rapat dewan guru, purnawiyata dan PSB 2016-2017
10	7 Mei 2016	Rapat kelulusan kelas XII dan kordinasi PSB
11	1 Juni 2016	Rapat hasil olimpiade siswa, kesiapan perpisahan dan penerimaan siswa baru 2016-2017

Tabel 4.2 Agenda forum evaluasi oleh dewan guru MA Muhammadiyah Watulimo TP. 2015-2016

Sehingga implementasi dan program yang telah direncanakan sebelumnya oleh kepala sekolah dapat dinilai dan diambil jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang membuat mandeknya atau mengganggu pada setiap implementasi program. Selanjutnya juga terlihat bahwa ada usaha perbaikan dari seluruh elemen dari MAM Watulimo untuk memperbaiki kinerja melalui mekanisme rapat baik formal maupun rapat non formal untuk para pimpinan di sela-sela waktu luang.

⁵³ W/MAM Watulimo/ Kepala Madrasah /23 Mei 2016

⁵⁴ Dokumentasi, *Arsip notulensi hasil rapat MAM Watulimo Tahun pelajaran 2015-2016*, 03 Juni 2016

Tahapan evaluasi yang dilakukan oleh MA Muhammadiyah Watulimo menghasilkan beberapa temuan, yaitu:

- 1) Pimpinan Muhammadiyah pasti ada bentuk pendelegasian anggota anggotanya ke lembaga- lembaga atau AUM sebagai bentuk kontrol.
- 2) Mengadakan rapat untuk menyusun program yang akan dilakukan dan sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja setiap bulan, dan rutin secara informal dengan wakil kepala madrasah
- 3) Pelaksanaan rapat diawal saya selalu memberi kesempatan untuk tausiyah oleh guru seniornbiasanya mengundang dari pihak Pimpinan Cabang
- 4) Saat rapat pasti melibatkan unsur komite.
- 5) bentuk evaluasi bagi guru-guru pegawai Negeri ini saya kerjasama dengan pengawas Kemenag

B. Paparan Data Kasus II

1. Formulasi Strategi SMK Muhammadiyah Watulimo dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Perumusan Visi dan Misi

Tahapan awal sebuah lembaga untuk melakukan segala aktivitasnya adalah diawali dari sebuah angan- angan dan harapan yang jauh kedepan. Angan tersebut berusaha diraih dengan penetapan upaya yang kemungkinan dapat dijalankan demikianlah visi dan misi. SMK Muhammadiyah Watulimo juga mempunyai beberapa impian

guna mengembangkan sekolah yang bermutu. Berikut merupakan visi SMK Muhammadiyah Watulimo:

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan professional, beriman dan bertaqwa”.⁵⁵

Sesuai dengan petikan wawancara dengan kepala sekolah SMK Watulimo Katib, sebagai berikut:

“Rencana yang diusung oleh SMK ini adalah berupaya memberikan yang terbaik. Yaaaa,, bagi khususnya anak- anak diwilayah Watulimo dan Trenggalek. Kami adalah kepanjangan tangan dari Muhammadiyah untuk mencerdaskan bangsa dan membuat mereka mempunyai keunggulan dalam ibadah. Berbagai jurusan yang kami miliki juga berusaha untuk membuat anak yang diwilayah pesisir mampu beradaptasi dengan lingkungan dan memiliki semangat berkarya..siswa kami banyak ini sekitar 450 mas dan pendidik 50-an lebih,,jadi ya harus ekstra teliti kami dalam menyusun program dan pengawasannya”.⁵⁶

Sedangkan dari hasil data yang diambil peneliti berikut merupakan misi SMK Muhammadiyah Watulimo untuk menghadapi persaingan mutu saat ini:⁵⁷

- 1) Membentuk tamatan yang bermoral, baik norma agama maupun norma susila.
- 2) Menghasilkan tamatan yang mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah profesional.

⁵⁵ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja SMK Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

⁵⁶ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

⁵⁷ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja SMK Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

- 3) Membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan diri dalam berwirausaha dan mampu berkompetisi ditingkat nasional, maupun regional.
- 4) Menumbuhkan sikap dan budaya hidup sehat serta cinta kebersihan dan keindahan sebagai dasar dalam meningkatkan mutu.

Perumusan misi tersebut dibuat agar SMK M memang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMKM Watulimo, sebagai berikut:

“ya seperti ini,mas di SMKM ini ya banyak sekali siswanya, dan kami membuka jurusan seperti ini dan itu memang sesuai kebutuhan siswa dan yang memilih juga siswa sendiri terkait apa yang ingin mereka ambil itu,yang jelas kami menyusun misi ini agar tercapai. Sebab misi yang kami usung satu hal bagi siswa mas atau untuk keahlian jurusan siswa, *nha* dilain hal juga sisi agama, moral *sopane pisan*,,, ya tanggung jawab kami karena kami ya Muhammadiyah di bawah lembaga Islam itu mas..”⁵⁸

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kesiswaan, Rokhmad Basuki, sebagai berikut:

“ya tentu ,,kami selalu melakukan kordinasi dengan kepala sekolah tentang visi dan misi sekolah. Hal itu kami lakukan untuk mensinergikan apa-apa yang akan dilaksanakan oleh sekolah antara pimpinan- pimpinan di SMKM ini mas..”⁵⁹

Saat melakukan wawancara tersebut peneliti juga melakukan observasi ke kantor kepala sekolah, ruang guru, kantor administrasi serta lingkungan sekolah terlihat di beberapa tempat tersebut dipasang

⁵⁸ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

⁵⁹ W/SMKM Watulimo/ Waka Kesiswaan/21 Mei 2016

papan tentang visi dan misi SMK agar dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh masyarakat sekolah. Sisi lain visi dan misi di sekolah bukan milik kepala sekolah SMK namun milik semuanya termasuk masyarakat sekitar sehingga dengan upaya-upaya tersebut SMK Watulimo membangun formulasi strategi yang diawali dengan visi dan misi yang harus dipahami dan diresapi oleh seluruh warga sekolah.

Melalui penelitian yang dilakukan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai visi dan misi di SMK Muhammadiyah Watulimo, yaitu:

- 1) Rencana visi dan misi yang diusung oleh SMK ini adalah berupaya memberikan yang terbaik bagi anak-anak di wilayah Watulimo dan Trenggalek.
- 2) Membentuk tamatan yang bermoral, baik norma agama maupun norma susila.
- 3) Membentuk visi melayani dengan membuka jurusan sesuai kebutuhan siswa.
- 4) Meneruskan cita-cita Muhammadiyah untuk mencerdaskan bangsa dan membuat mereka mempunyai keunggulan dalam ibadah.
- 5) Menyusun visi misi dengan bertujuan membuat anak yang di wilayah pesisir mampu beradaptasi dengan lingkungan dan memiliki semangat berkarya dan berwirausaha.

b. Perumusan Tujuan dan Target

Hasil ijtihad dalam bentuk visi dan misi serta dari berbagai kebijakan dari unsur pimpinan di SMK M maka melahirkan tujuan dan target yang akan membunikan tujuan pendidikan Muhammadiyah dan ajaran Islam. Sehingga SMK Muhammadiyah Watulimo membuat tujuan kedepan yang hendak dicapai agar sekolah tersebut semakin berkembang kearah yang lebih baik. Berikut merupakan temuan dari peneliti mengenai tujuan SMK Watulimo:⁶⁰

1. Memberikan keteladanan sikap dan perilaku yang baik, berbudi pekerti luhur serta membiasakan hidup Islami oleh semua komponen sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran di sekolah, mapun dalam kehidupan sehari-hari, guna membentuk tamatan beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, bermoral, dan berkarakter.
2. Membiasakan dan mengkondisikan serta menprogramkan pemberian materi kejuruan yang cukup dan tepat, dengan tetap mengupayakan keterlibatan semua kopyonon masyarakat, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri secara proposional, guna menghasilkan tamatan yang mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah professional.
3. Mengoptimalkan pemberian materi mata pelajaran kewirausahaan didukung oleh pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup/*life skill*

⁶⁰ Dokumentasi, *Arsip Program Kerja SMK Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

dan pendidikan karakter bangsa pada setiap mata pelajaran yang terintegritas pada setiap pembelajaran, guna menghasilkan tamatan/lulusan/*out put* yang mampu mengembangkan diri dalam berwirausaha dan mampu berkompetisi ditingkat nasional, maupun regional.

4. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan bersih, membiasakan memberikan keteladanan dalam hidup sehat dan bersih oleh semua komponen sekolah, memberi motivasi kepada semua siswa untuk membiasakan hidup sehat dan bersih dimanapun dan kapanpun.

SMK Muhammadiyah juga merumuskan target kedepan, dari hasil pengambilan data oleh peneliti berikut merupakan target kedepan SMKM Watulimo:⁶¹

1. Menjadikan sekolah unggulan di Watulimo dan Trenggalek.
2. Melayani masyarakat diwilayah Watulimo dalam bantuan pendidikan.
3. Mendidik anak dengan tutur bahasa yang baik, bermoral dan Rajin beribadah.
4. mempunyai lembaga sertifikasi profesi LSP, sebagai akriditaor bagi siswa yang ingin melegalkan keahliannya..
5. Dengan pendidikan kemuhammadiyah dan kegiatan wajib ekstra Hizbul Wathan.

⁶¹ Dokumentasi, Arsip Kepala SMKM Watulimo Tahun pelajaran 2015-2016, 21 April 2016

Menurut Kepala sekolah SMKM Watulimo mengenai target sekolahnya ia menuturkan sebagai berikut:

“Kalau tentang target yang kami usung mas ya,,,kami melihat segi kebutuhan atau apa yang memang kita ingin capai pada saat itu mas..kita memang ingin mencapai suatu hal,,disaat tertentu jadi langsung kita kordinasikan dengan pimpinan waka- waka itu dan kami membuat target yang akan segera digarap...”⁶²

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut juga diakui oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah. Berikut wawancara dengan Warjito, salah seorang pimpinan Cabang Muhammadiyah:

“Latar belakang pimpinan cabang mendirikan SMK adalah berhubungan dengan analisa lingkungan masyarakat Watulimo. Masyarakat dikalangan bawah, sebab mereka memperkirakan jika setelah SMK langsung mempunyai pengalaman kerja. Intinya adalah menjanging keinginan masyarakat. Sebab saat didirikan SMA siswa disana hanya sekitar 4 dan tergolong hampir mati. Maka memang SMK ini menjadi wadah bagi aspirasi yang disuarakan masyarakat disana...”⁶³

SMK dimunculkan memang dari kebutuhan masyarakat dan saat ini kebutuhan tersebut dapat dijawab melalui perencanaan serta pengelolaan yang baik oleh pihak SMK M sendiri sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat setempat melalui tujuan dan target yang telah disusun.

c. Perumusan Strategi Organisasi Sekolah

Strategi untuk menuju target yang telah disusun oleh SMK Muhammadiyah Watulimo merupakan hasil dari pengalaman lebih dari 10 tahun berdiri. Hal inilah yang dipandang sangat perlu bagi

⁶² W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

⁶³ W/PCM Watulimo/ Pimpinan Cabang/14 April 2016

kepala sekolah untuk membuat rumusan strategi agar anak-anak SMK M berbudi luhur disamping juga memiliki kompetensi sesuai jurusannya, berikut pernyataan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Watulimo:

“hitungannya adalah anak yang nakal menjadi mau untuk *kromo* dan berbahasa yang baik atau dengan kata lain mempunyai moralitas yang tinggi. Merupakan hal yang sangat membanggakan sekali jika kami berhasil dalam mendidik siswa menjadi yaa.. baik lah. Kami berani mengakui bahwa wilayah SMK yang merupakan daerah pesisir mesti punya tantangan dan peluang tersendiri yang tidak mudah. Tantangan dijadikan sebagai peluang mas...”⁶⁴

Saat peneliti meyingung masalah lingkungan kepada waka kurikulum, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“memang kami berada di desa , ya seperti ini lah kondisi sekolah dan anak-anak, karena bagi saya lingkungan sangat membetuk anak dan keteladanan mereka juga masih rendah, disini kami berusaha semampu kami untuk membuat mereka baik walau hanya sepersekian persen juga...”⁶⁵

Melalui perumusan strategi di SMK ini diharapkan kedepan tujuan akan tercapai dengan baik dan sesuai dengan visi yang diemban sekolah. Melalui telaah dari data yang diperoleh peneliti, maka berikut merupakan serangkaian strategi yang diusung oleh SMK Muhammadiyah Watulimo yang menjadi temuan penelitian:⁶⁶

- 1) Terhadap pelanggaran anak diterapkan sanksi baik bersifat administrative, kedisiplinan dan sanksi pengeluaran (dikembalikan kepada orang tua).

⁶⁴ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

⁶⁵ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

⁶⁶ Dokumentasi, *Arsip notulensi hasil rapat SMKM Watulimo Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

- 2) Melalui koordinasi antar wali kelas dan bagian BP kedepan siswa dan segala permasalahan diharapkan akan cepat ditangani dan diselesaikan.
- 3) Memberi contoh langsung dari segi budi pekerti, kesopanan, dan ibadah anak dengan program jabat tangan dan sholat berjamaah setiap hari, serta pembuatan program yang mendidik bagi kegiatan siswa SMK Watulimo.
- 4) Program apel harus dilakukan berkala dan tidak hanya satu minggu sekali agar siswa lebih tertib dan sopan. Serta menjadikan lingkungan SMK nyaman dan aman bagi warga sekolah.
- 5) Upaya melengkapi dan meningkatkan tingkat kulaitas guru dan karyawan.
- 6) Bagian koordinator pemberi info tenaga kerja harus lebih baik dalam koordinasinya terhadap sekolah, penerima tenaga kerja dan siswa sendiri.
- 7) Program bagi siswa yang bertempat tinggal lebih dari 10 Km gratis SPP 3 tahun, serta program beasiswa miskin bagi anak.
- 8) Membangaun citra positif kepada masyarakat melalui media dan kegiatan lain yang relevan dengan tujuan sekolah.

Pendapat tersebut diperkuat oleh H.Mustadjab selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Watulimo,berkut petikan pernyataannya:

”memang jika dilihat saat ini yang terbaik adalah SMK meskipun tidak bermaksud mengecilkan yang lain. Secara umum kepala sekolah

pak. Kotib, SMK mampu untuk mengurus sekolahnya dan memperkenalkan kepada masyarakat setempat. Sehingga masyarakat menjadi bangga telah menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah. Ini yang menjadi perhatian dari pimpinan cabang dan majlis dikedasmen, yaitu mempertahankan agar SMK selalu menjadi pilihan utama masyarakat di wilayah watulimo selatan.....”⁶⁷.

Melalui strategi lembaga yang diusung oleh SMK M Watulimo dan dukungan dari Pimpinan cabang Muhammadiyah maka sekolah tersebut terus berkomitmen dalam mengembangkan pendidikan. Selain itu terlihat dari strategi yang diusung poin pentingnya berada pada segi kurikulum, kesiswaan, lingkungan dan program yang menjadikan SMK lebih unggul dan kompetitif.

2. Implementasi Strategi SMK Muhammadiyah Watulimo dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Seperti halnya konsep strategi, yang telah dibahas di bab II. Maka implementasi strategi yang telah di jalankan oleh SMK Muhammadiyah watulimo meliputi sebagai berikut:

a. Pengembangan kurikulum dan kualitas SDM

Realisasi program yang telah dilakukan untuk pengembangan kurikulum oleh kepala sekolah merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi proses untuk mencapai peningkatan kualitas lembaga. Berikut merupakan pemaparan dari kepala SMK Muhammadiyah Watulimo:

“langkah yang kami lakukan, seperti mengajak anak untuk sholat Asar walaupun cenderung sulit tapi kami selalu berusaha untuk itu, Jika hal tersebut mampu dijawab oleh SMK secara baik maka tantangan demikian akan berubah sebagai bukti kemampuan SMK merubah anak

⁶⁷ W/PCM Watulimo/ PC /14 April 2016

dan masyarakat pesisir kan mempercayai SMK. Inilah yang sedang kami garap bersama guru yang lain mas....itu contoh saja yang sederhana dalam pelaksanaan kami memegang SMK ini ...”⁶⁸

Mengenai pengembangan kurikulum, peneliti mewawancarai staf kurikulum , berikut petikan wawancara dengan ia:

“program- program itu mesti kami buat dari kurikulum. Biasa mas yang kami lakukan dan prosedurnya kurikulum membuat mata pelajaran kemudian disetor kejurusan kemudian jurusan memilih guru yang cocok kemudian disetor lagi ke kurikulum, kemudian *di toto* oleh kurikulum, *nha* itu saya sedangkan Pak Ridwan yang bagain perancang pengembangannya...”⁶⁹

Sementara itu secara terpisah saat peneliti melakukan wawancara dengan Ridwan selaku waka kurikulum, beliau berpendapat sebagai berikut:

“ya silahkan wawancaranya mas....ya untuk pengembangan kurikulum kita memang sepenuhnya mengacu pada kurikulum yang telah diprogramkan pemerintah. Meskipun hal tersebut berubah-ubah sebab sebelumnya kita pernah menggunakan K-13 mas. Jadi pengembangan yang kita lakukan masih dalam wilayah keagamaan dan kemuhammadiyah, ”⁷⁰

Sedangkan tujuan yang telah disusun oleh waka kurikulum menyakup hal berikut:⁷¹

1. Memenuhi tugas dan kewajiban wakil kepala sekolah.
2. Mempermudah penataan dan pembagian tugas setiap bapak ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Dasar untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan di SMK Muhammadiyah Watulimo kepada masyarakat dan pemerintah.

⁶⁸ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

⁶⁹ W/SMKM Watulimo/ Staf Waka Kurikulum/18 Mei 2016

⁷⁰ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

⁷¹ Dokumentasi, *Progam Kerja waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 03 Juni 2016.

Program kerja tersebut dijelaskan oleh waka kurikulum. Berikut merupakan petikan pernyataan beliau terkait implementasi dari strategi diwilayah pengembangan kurikulum:

“SMK ini kita pakek KTSP 2016 dan sepenunya dari pemerintah ya jika di rata- rata strategi yang kami usung memang mengedepankan keahlian anak- anak namun juga ada muatan lokal dan keagamaan serta mata pelajaran daerah. Proses yang kami jalankan dengan mempelajari kurikulum dari pemerintah dan menganalisa degan staf seteah itu kami kordinasikan dengan itu para teman- teman, teman guru dan juga termasuk didalamnya para kajur- kajur itu yang utama disertai timnya....siapa tau dari mereka ada masukan.”⁷²

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Enggar Pramesti, staf Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah Watulimo. Kami berdialog, dan berikut petikan wawancara dengan beliau:

“anak- anak kami beri kelulasaan utuk memilih jurusan msing-masing meskipun itu juga ada kriteria nilai mas utuk menntukan jurusan apa yang mau diambil anak, disitu kemudian waka kurikulum memberi pengarahannya akan poin- poinnya kepada anak agar anak mampu utuk memahami jurusan yang diambilnya....”.⁷³

SMK ini merupakan sekolah kejuruan yang mengedepankan kompetensi siswa dalam keahlian tertentu, sedangkan dalam hasil penelitian yang dilakuakn terlihat bahwa SMK Watulimo mempunyai empat jurusan. Terkait dengan hal tersebut peneliti menanyakan tentang analisa penentuan jurusan- jurusan di SMK ini kepada waka kurikulum dan berikut pernyataannya:

“mengenai jurusan yang ada di SMK ini kami menentukannya seperti APK, TKJ, APM, TKR yang mendasari adalah animo dari SLTP/MTS ternyata lebih suka jurusan- jurusan tersebut, sehingga apa yang dimaui oleh anak dan juga masyarakat dilingkungan seperti ini ya kami

⁷² W/MAM Watulimo/ Waka Kurikulum /19 Mei 2016

⁷³ W/SMKM Watulimo/ Staf Waka Kurikulum/18 Mei 2016

berusaha untuk memfasilitasinya dengan menyediakan jurusan itu.....proses penentuan jurusan kepada anak memang kami sepenuhnya mempercayakan kepada anak pilihan apa yang ia sukai, namun ketika ada jurusan yang dirasa gemuk atau tidak seimbang dengan yang lain kami melakukan penilaian dengan nilai UN dan juga proses wawancara untuk menyeleksi mereka masuk kejurusan tertentu itu...⁷⁴

Disisi lain kepala sekolah juga menyampaikan hal yang serupa, mengenai pengembangan jurusan yang ada di SMK ini. Berikut petikan pernyataan beliau:

“kami sejauh ini menentukan jurusan sesuai dengan minat anak. Ya sebenarnya banyak jurusan yang gemuk terkadang kami harus berusaha untuk menggiring anak agar memilih ke yang lain mas...sering saya sampaikan kepada anak jangan memilih jurusan ini,,dan pilih jurusan yang lain agar lulusan nanti dapat mudah mencari pekerjaan, hal itu saya lakukan agar apa to,,sebenarnya untuk menolong anak itu sendiri, apa lagi saat ini era globalisasi dan dituntut untuk serba mampu disegala bidang yang memang digelutinya mas,..itu tantangan juga bagi kami...anak –anak ini kami bimbing mas dengan macam- macam kegiatan yang ada, seperti HW, IPM, kegiatan pengembangan praktik langsung kami kirim mereka ke Bandung, Trenggalek Campur, dan tentunya instansi dan dunia usaha lain disekitar Watulimo sebab ini penting bagi pengalaman mereka sekaligus merupakan program dari kurikulum yang mesti dijalankan. Bahkan juga banyak dari tempat kerja yang telah dipilih oleh mereka selanjutnya merekrut anak- anak ini menjadi karyawan diinstrasi tersebut mas...”.⁷⁵

⁷⁴ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

⁷⁵ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/12 April 2016

Berikut dokumentasi kegiatan siswa SMK sebelum praktik ke instansi atau lembaga penerima tenaga kerja:



Gambar. 4.10. Kegiatan ujian sebelum praktik oleh siswa SMK Watulimo⁷⁶

ketika peneliti melakukan tinjauan tentang jurusan yang dimaksud disana banyak berbagai tempat praktik dan kegiatan oleh siswa yang menunjukkan keaktifan dalam melakukan aktivitas belajar dan juga praktik. Terkadang anak ada yang berlatih jualan, anak juga berlatih dituntut mandiri praktik atau Prakin ke tempat-tempat instansi yang telah ditunjuk SMK.

⁷⁶ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2015-2016*, 21 Mei 2016.

Berikut merupakan dokumentasi jurusan pemasaran siswa SMK Watulimo saat melakukan praktik sebelum ke praktik lapangan:



Gambar. 4.11 Kegiatan latihan praktik pemasaran oleh siswa SMK Watulimo⁷⁷

Selain kegiatan kurikulum yang mengedepankan kompetensi siswa, disisi lain SMK ini juga meakukan kegiatan pengembangan kompetensi.

Waka kurikulum memberikan pernyataannya saat diwawancarai mengenai kualitas pendidik di SMK Watulimo. Berikut petikan pernyataannya:

“kita bisa dibilang 80% guru- guru telah memenuhi standar yang telah ditentukan, mas...di guru produktif. Jadi ya meskipun ada yang kurang kami mengalami kesulitan mas karena letaknya ya dipelosok desa bukan di kota begini, namun dengan kekurangan 20% guru linier tersebut kami mengunkan guru yang masih ada hubungan dengan jurusan tersebut, agar tidak terlalu jauh keilmuannya jadi ya masih kita tutupi dengan baik kendala ini....”⁷⁸

⁷⁷ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2015-2016*, 21 Mei 2016.

⁷⁸ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

Mengenai peningkatan kualitas pendidik, kepala sekolah juga memberikan pernyataannya secara umum sebagai berikut:

“tentunya betul kualitas guru itu mempengaruhi peningkatan mereka saat melakukan pembelajaran. Selama ini kami ya terus mendorong semua guru yang belum sesuai dengan keahlian atau kompetensi yang ditentukan atau sekedar peningkatan untuk melakukan studi lanjutan, seperti di jurusan teknik kami juga mendorong untuk mencari sekolah, terserah mau kuliah jarak jauh kami persilahkan atau yang melanjutkan ke S1 dan S2 itu kami terus melakukan dukungan, tapi itu terkendala, karena kami itu sekolah swasta biaya pendidikan *full* untuk mereka yang tidak bisa kami bantu hanya sekedar dukungan saja mas. Saat ini yang kami bisa realisasikan adalah asesor ini mas... selain itu agar mempunyai hubungan yang dekat dengan cabang maka mengambil bantuan dari pihak cabang untuk menjadi guru yang dianggap kompeten. Jangan sampai lepas dengan visi misi Muhammadiyah itu pada dasarnya...”⁷⁹

Saat oleh peneliti kami konfirmasi ke staf kurikulum berikut pernyataan Bu Enggar:

”ya kemarin dari SMK mengirim 4 orang untuk dijadikan sebagai asesor ada jadi setiap jurusan kami kirimkan satu guru, itu kemarin mulainya hari *opoya* kemarin,,Rabu sampai Minggu itu.., pak Wahid di jurusan pemasaran, ada juga di jurusan APK bu Yuyun di Jurusan TKD ada pak Hardi, suhardi itu, dan itu di Jurusan TKR ada pak Bagus, jadi pas 4 jurusan yang kami kirim, itu agar kami mandiri dan memiliki sendiri guru yang berkompeten untuk asesor, sebab kemarin itu kami yang minta asesor dari SMK Pogalan”.⁸⁰

Berikut petikan pernyataan dari kepala sekolah mengenai pengiriman calon asesor dari SMK Watulimo:

“mas,,karena memang ya sini ini dalah anak pantai jadi ya agak- agak sulit. Jadi kami butuh guru yang memang handal dan berkualitas. Kusus untuk masalah kompetensi bagi siswa kami mas, kami merencanakan dan telah terlaksana. Pengiriman asesor untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah dilakukan selama ini upaya yang dilakukan dengan memulai menyuruh teman- teman setiap kaprodi mengirim satu

⁷⁹ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/18 Mei 2016

⁸⁰ W/SMKM Watulimo/ Staf Waka Kurikulum/18 Mei 2016

perwakilan dan bulan depan kami megirim asesor yang resmi dari SMK Muhammadiyah. Dan teman- teman dari guru- guru yang lain sebab itu merupakan penting...mas, meskipun biaya banyak tapi ya penting Karen itu untuk peningkatan SDM ada biaya sekitar Tiga Juta untuk masing-masing orang yang dikirim...”⁸¹

Sejalan dengan yang disampaikan stafnya dan juga kepala sekolah, waka kurikulum juga menyampaikan hal berikut:

“iya benar sekali jika kualitas guru itu menentukan keberhasilannya untuk memberikan ilmunya kepada siswa mas..kami ada 52-an guru dan karyawan yang sebagian S1 dan S2 dan Diploma... Sementara ini yang kami kerjakan untuk pengembangan pendidik selama ada kegiatan dari dinas untuk undangan diklat dan sejenisnya kita selalu libatkan, kita kirimkan, termasuk uji asesor kita kirimkan dengan sepenuhnya biaya sekolah. MGMP kita sarankan para guru untuk selalu aktif mengikuti di kabupaten....”⁸²

Disisi lain dalam dokumentasi yang diperoleh juga terlihat bahwa berbagai kegiatan menunjukkan upaya dari sekolah dalam peningkatan kualitas karyawan dan pendidik berikut merupakan gambaran dari pelatiha asesor yang dikirim SMKM Watulimo tersebut:



Gambar.4.12. Pelatihan Asesor SMK di Kab. Trenggalek 2015⁸³

⁸¹ W/SMKM Wtulimo/ Kepala sekolah /21 April 2016

⁸² W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

⁸³ Dokumentasi, *Arsip SMKM Watulimo Tahun 2016* , 29 Mei 2016.

Mengenai upaya yang dilakukan pimpinan SMK M untuk meningkatkan keahlian pendidik berikut petikan wawancara yang kembali disampaikan oleh kepala sekolah:

“Yang lebih penting adalah untuk anak- anak agar ketika mencari pekerjaan mempunyai skill yang sesuai. Karena LSP ini serius sekali saat anak tidak lulus ya tidak lulus karena syarat yang tidak terpenuhi A sampai Z.... jadi sebelumnya kita itu nunut di SMK Pogalan dan selama itu juga banyak anak dari kami yang tidak lulus. Dengan adanya ini kami yakin anak- anak kami kedepan dapat bersaing dan mampu untuk bekerja sesuai kompetensi yang telah ditentukan. Karena banyak faktor saat untuk mendapat pekerjaan. Kami cenderung mewajibkan untuk anak- anak atau kami memprioritaskan untuk mengikuti tes LSP ini karena bagi kami itu sangat penting dengan adanya ini anak- anak semuanya dapat ikut. LSP telah kami dapat, maka kami akan semakin dipercaya dari segi mutu pendidik, sebab saat ini asesor yang seperti ini juga belum begitu banyak.kedepannya bisa jadi asesor yang kami miliki juga dipanggil ke sekoah- sekolah lain untuk mengawasi dan menguji anak-anak. Teman- teman asesor ini juga dihargai sebab sangat peting jadi ya *fifty-fifty*, lah sekolah memiliki mereka dan mereka mempunyai kompetensi yang nanti secara individu mereka gunakan ntuk pengembangan kompetensinya. LSP ini masih sekitar tahun kedua dan kami tidak mamu ketinggalan sehingga kami melakukan kordinasi agar segera ngirim itu. Dan saat ini pun dapat terealisasi secara beneran..mas”.⁸⁴

Berikut nama pendidik yang mengikuti pelatihan Asesor di Trenggalek:⁸⁵

No	Nama	Jurusan
1	Wahid Syahril Shidiq, S.Pd	Pemasaran
2	Yuyun Ernawati, S.Pd	APK
3	Suwardi, S.T	TKJ
4	Bagus Dwi Prasetyo, S.T	TKR

Tabel 4.3 daftar Nama peserta LSP SMK Muhammadiyah Watulimo

⁸⁴ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/21 April 2016

⁸⁵ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2016* , 18 Mei 2016.

SMK Muhammadiyah Watulimo memiliki program yang telah ditetapkan dan target yang menjadi sasaran kinerja telah berjalan. Sehingga pengembangan dan peningkatan kualitas SDM kependidikan adalah hal yang begitu diperhatikan terlihat dari berbagai kegiatan dan pelatihan yang diikuti oleh pendidik di sekolah ini.

Melalui tahapan implementasi di wilayah pengembangan kurikulum dan kualitas SDM di sekolah tersebut, peneliti merangkum beberapa poin temuan, yaitu:

- 1) Membuat mata pelajaran dari kurikulum pemerintah dan dikordinasikan dengan ketua jurusan untuk menetapkan guru yang sesuai.
- 2) Melakukan pengembangan kurikulum pada mapel keagamaan dan kemuhammadiyah.
- 3) Menganalisa kurikulum dengan staf kurikulum.
- 4) Menentukan jurusan yang ada di SMK Watulimo (APK, TKJ, APM, TKR) merupakan kinerja kurikulum dengan pimpinan sekolah dengan memperhatikan keinginan masyarakat di lingkungan Watulimo.
- 5) Melakukan rekrutmen siswa masuk dengan cara siswa untuk memilih atau dengan melakukan tinjauan terhadap nilai UN dan proses wawancara.
- 6) Mengirimkan siswa praktik ke berbagai instansi dan perusahaan baik lingkup kecamatan ataupun antar kabupaten.

- 7) Memudahkan karyawan dan pendidik untuk melanjutkan pendidikan ke S1 dan S2.
- 8) melakukan pengiriman 4 calon asesor untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diputuskan perwakilan untuk jurusan.
- 9) Menjalin komunikasi dengan para guru untuk dikirim kegiatan diklat dari Diknas atau lembaga terkait (MGMP dan diklat)
- 10) Melakukan kunjungan study banding dengan sekolah lain untuk bahan pertimbangan peningkatan mutu sekolah

b. Pengembangan kualitas siswa dan fasilitas sekolah

SMK Muhammadiyah Watulimo memiliki komitmen dalam pengembangan siswa dan kelengkapan sarana prasarana. seloha ini mempunyai jumlah siswa yang begitu banyak sehingga hal tersebut membuat segala aktivitas siswa dan alat penunjangnya menjadi lebih kompleks. Melalui proses wawancara yang dilakukan menurut kepala sekolah, adalah sebagai berikut:

“seperti mengajak anak untuk sholat Asar walaupun cenderung sulit tapi kami selalu berusaha untuk itu, Jika hal tersebut mampu dijawab oleh SMK secara baik maka tantangan demikian akan berubah sebagai bukti kemampuan SMK merubah anak dan masyarakat pesisir kan mempercayai SMKM. Inilah yang sedang kami garap bersama guru yang lain. Untuk menyelesaikan semua persoalan dan membahasnya kami selau dengan guru- guru melakukan rapat setiap hari Jumat ...walaupun kadang juga tidak bisa rutin berjalan mas..”⁸⁶

⁸⁶ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/21 April 2016

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut juga dibenarkan oleh Raochmad Basuki selaku waka kesiswaan, berikut petikan pernyataan beliau:

“sekolah kita berbasis Islam makannya dari apa yang menjadi tujuan kita adalah bagaimana anak- anak ini juga mempunyai prestasi tapi juga tidak menengglakan religiusnya. Dalam artian ya mereka untuk nilai-nilai moral akhlak harus tetap kita pertahankan”.⁸⁷

Berikut gambaran saat siswa akan melakukan shalat berjamaah di SMKM Watulimo:



Gambar.4.13. persiapan rutinitas shalat berjamaah⁸⁸

Pernyataan dan gambar diatas menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah Watulimo mengedepankan moralitas dan keagamaan dalam mendidik siswanya. Selain itu peneliti juga saat berkunjung secara langsung melihat berbagai kegiatan siswa yang teratur, baik saat didalam kelas ataupun saat istirahat. Mereka berbondong- bondong melakukan shalat ashar dan saat masuk sekolah pagi melakukan jabat

⁸⁷ W/SMKM Watulimo/ Waka Kesiswaan /21 Mei 2016

⁸⁸ Dokumentasi, *Arsip SMKM Watulimo Tahun 2016* , 29 Mei 2016.

tangan dengan semua guru. Mengenai hal tersebut berikut pernyataan kepala sekolah:

“program salaman ini memang kami programkan untuk mendekatkan diri secara emosional dengan anak- anak mas, jadi ada jadwal tersendiri terhadap guru- guru tersebut dan kami didepan pintu gerbang menyalami anak-anak. Apa to upaya sebenarnya,,,sederhana mas, kami ingin membuat anak- anak ini secara tidak langsung terbentuk budi pekertinya dan sungkan, sebab kami ini adalah bapak mereka saat disekolah maka dari upaya yang kecil ini kami berharap sejumlah 500 murid kami dapat terbentuk kesopannya..”⁸⁹

Disisi lain selaku waka kurikulum, juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan program salam ini, berikut petikan pernyataanya:

“*nhaa*,,ini mas program salaman yang sampean tanyakan ini agar mereka sadar sebenarnya, kami orang tua di sekolah mencoba memberikan keteladanan yang baik untuk mereka. Jadi saat bersalaman mereka bisa merasakan energi yang berasal dari doa guru- guru yang *menyalimi* mas,,,selain itu yang sebelumnya mereka *rang-rang* sepedanya di gas menjadi sungkan saat didepan gerbang kami guru-guru menunggu dengan senyuman sambutan jabat tangan ini. Memang bagi saya keteladanan dan karakter dari keluarga dari anak- anak SMK ini perlu dipupuk, waktu kami hanya sedikit mas disekolah sehingga sebisa kami medidik dan memberi teladan yang baik moralnya, agamanya kepada mereka...”⁹⁰

Selain itu program yang telah disusun oleh sekolah kemudian diterjemahkan dengan sub program oleh waka kesiswaaan. Berikut merupakan program dari kesiswaaan:⁹¹

- 1) Memprogramkan kerja sama kegiatan IPM antar sekolah dan melakukan kunjungan study banding dengan sekolah lain.

⁸⁹ W/ SMK Watulimo/ Kepala Sekolah /21 Mei 2016

⁹⁰ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

⁹¹ Dokumentasi, *Progam Kerja waka Kesiswaaan SMK Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016.

- 2) Mengkoordinasi kegiatan siswa yang telah diprogramkan melalui program kegiatan IPM dan bekerja sama dengan para koordinator.
- 3) Mengirim surat teguran dan panggilan kepada orang tua/wali siswa dengan sepengetahuan kepala sekolah.
- 4) Memprogramkan pertemuan/diskusi sebagai evaluasi organisasi yang diselenggarakan oleh kesiswaan dan koordinator kegiatan ekstra kurikuler.
- 5) Mengatur seluruh aktivitas siswa baik didalam maupun diluar sekolah.
- 6) Membina siswa untuk tetap disiplin dan patuh pada aturan yang berada disekolah baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
- 7) Mengadakan apel pagi sebagai pengganti upacara.
- 8) Melakukan pembenahan sarana/kebutuhan fisik IPM dan bekerja sama dengan Waka sarana prasarana.
- 9) Melaksanakan uji kelayakan pengurus IPM Mengarahkan siswa untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti sesuai minat dan bakat.

Terkait pengembangan siswa SMK Muhammadiyah Watulimo, peneliti melakukan dialog dengan waka kesiswaan mengenai kegiatan tersebut. berikut kutipan wawancara dengannya:

“kita berusaha bekerja ekstra untuk merealisasikan program dan visi misi yang telah dibentuk ini. Selain itu organisasi IPM kami jadikan motor penggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan dirinya mulai keolahragaan, outbound, kegiatan *study tour* dan banyak lain. Prestasi kami juga cukup membanggakan baik di kecamatan ataupun di wilayah kabupaten lomba LKS kita juga

meraih prestasi juga ada lagi mas pengiriman olimpiade ke UMM . Namun hanya saja kami belum bisa bicara banyak jika di wilayah provinsi ini..jika bicara prestasi kami banyak yang telah diraih sebab ada pelatihan seperti takraw, volley, kami pasti jadi favorit juara saat PHBN dan juga Drumband menjadi andalan kami saat ada kegiatan di wilayah Trenggalek. Selain itu SMK ini megirim tim paskibra untuk diikutsertakan dalam seleksi tingkat kabupaten atau kecamatan mas, dan Alhamdulillah membawa hasil yang menggembirakan dan juga kami tidak lupa akan visi dan misi agama dari SMK dan Muhammadiyah maka kami lakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, seperti tausyah ramdahan, pondok ramadhan dilanjutkan dengan buka bersama biasanya,,,semua itu merupakan pencapaian kami dari poses pelaksanaan program IPM kerjasama dengan kesiswaan dan pimpinan tentunya mas... ”.⁹²

Selain itu mengenai pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kualitas siswa, peneliti juga secara sengaja mengikuti acara tentang peringatan hari kartini, sekaligus mewancarai seorang ibu guru yaitu Supartin, berikut merupakan petikan pernyataannya:

“ya gini mas acara ini dilakukan setiap ada hari besar biasa nya kartini kalau ini pas menyambut hari kartini. Jadi setiap anak menampilkan kreasinya dan tampilannya dan kami guru- guru menyaksikan beserta siswa yang lain. Hal ini dilakukan untuk membuat siswa lebih kreatif dan PD didepan panggung... ”.⁹³

⁹² W/SMKM Watulimo/Waka Kesiswaan/21 Mei 2016

⁹³ W/SMKM Watulimo/Guru Supartin /21 April 2016

Berikut dokumentasi saat meninjau langsung kegiatan hari kartini 2016:



Gambar.4.14. Saat peneliti mengikuti agenda IPM peringatan hari kartini 2016⁹⁴

Program yang direalisasikan oleh kesiswaan dalam pengembangan siswa mencakup semua hal. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah SMKM Watulimo :

“Terkait dengan prestasi siswa dilimpahkan kepada waka kesiswaan. Siswa yang diraih selalu dapat nominasi untuk kegiatan lomba.”⁹⁵

Dalam kesempatan lain peneliti juga melihat aktivitas dan hasil dokumentasi dari SMKM Watulimo. Terlihat dari kegiatan tersebut menunjukkan pengembangan siswa seperti halnya ekstrakurikuler kesenian, olahraga, radio, kegiatan kemasyarakatan dan sejenisnya.

⁹⁴ Dokumentasi, 29 Mei 2016.

⁹⁵ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/21 April 2016

Berikut merupakan hasil dokumentasi saat siswa SMK Muhammadiyah Watulimo mengikuti kegiatan tingkat Kabupaten:



Gambar.4.15. tim drumband SMKM tampil di Kab. Trenggalek 2015⁹⁶

Selain itu faktor lain yang menunjang kegiatan siswa adalah kesediaan sarana dan prasaran yang layak dan baik. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa SMKM Watulimo ini sudah didukung dengan fasilitas yang tergolong lengkap, namun ada beberapa perlengkapan yang kurang dalam kekuatan praktik di beberapa jurusan.

Mengenai kelengkapan fasilitas bagi siswa ini menurut kepala sekolah adalah sebagai berikut:

“kami selalu menyediakan fasilitas dan melengkapi fasilitas sebaik mungkin, setiap jurusan untuk praktik dan rancangan belanja selalu kami anggarkan,,,jadi ada pelaporan mengenai apa yang kurang dan penggunaannya, fasilitas untuk siswa disini seperti jurusan TKR kami punya mesin untuk praktik itu TKJ juga komputer kami cukup banyak tapi ya itu mas „masih kurang, apalagi untuk kedepan kami dituntut agar menggunakan UNBK sehingga hal itu harus kami lengkapi dan saya yakin mampu asalkan ada komit guru-guru yang lain, sebab jika hanya

⁹⁶ Dokumentasi, *Arsip Waka Kesiswaan SMKM Watulimo Tahun 2016*, 29 Mei 2016.

kemauan sendiri tanpa bantuan yang lain ya percuma saja, biaya bisa dicari mas kalau bagi saya... ”.⁹⁷

Dalam kesempatan yang lain peneliti juga mewawancarai staf kurikulum, ia memberikan pernyataannya sebagai berikut:

“untuk anak kami alat perlengkapan tersedia, karena kejuruan ya menggunakan dengan sebaik mungkin, bahkan ada hibah dari salah seorang tokoh masyarakat untuk kegiatan kami ini. Dan yang jadi kendala dengan jumlah siswa yang sebegitu banyak perbandingan jumlah alat pun terkadang kurang, kami ya ini mas,,menyiasati dengan mengatur jadwal yang memang pas agar anantara mereka tidak saling kekurangan bahan alat praktik... ”.⁹⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah tersebut, menurut waka kesiswaan fasilitas disini juga tergolong lengkap untuk pengembangan potensi anak didik, berikut petikan pernyataannya:

“fasilitas yang ada disini ya lengkap namun terkadang masih kurang memadai mas. Fasilitas untuk pengembangan siswa seperti internet, wifi dan alat- alat kelengkapan praktik tersedia semua, sebab fasilitas itu penting juga kdang anak butuh saat kegiatan, dan juga ini ada studio radio yang baru saja kami hidupkan kembali mas... ”.⁹⁹

⁹⁷ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/18 Mei 2016

⁹⁸ W/SMKM Watulimo/ Staf waka Kurikulum/18 Mei 2016

⁹⁹ W/SMKM Watulimo/Waka Kesiswaan/21 Mei 2016

Berikut gambaran saat siswa menggunakan perlengkapan praktik disalahsatu jurusan:



Gambar.4.16. siswa menggunakan peralatan sebagai alat praktikum¹⁰⁰

Pada saat wawancara tersebut peneliti melihat langsung kelengkapan di sekolah kejuruan tersebut, ternyata semua kelengkapan tersedia dan terawat dengan baik, seperti lab komputer yang juga, studio radio, tempat untuk praktik mesin dan juga perdagangan atau pemasaran juga tersedia.

¹⁰⁰ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2016*, 29 Mei 2016.

Berikut salahsatu gambaran fasilitas dan kegiatan peningkatan kualitas siswa di SMK Muhammadiyah Watulimo:



Gambar.4.17. Fasilitas Studio Radio SMK Watulimo¹⁰¹

Berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut terlihat bahwa fasilitas penunjang untuk kegiatan kesiswaan sangat mendukung. Selain itu dukungan sepenuhnya juga disampaikan oleh guru-guru terkait pengembangan siswa SMK Muhammadiyah watulimo, bahkan siswa telah mampu mandiri untuk menangani berbagai kegiatan.

Disisi lain SMK ini juga sangat pro aktif untuk menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan msyararakat, berikut petikan pernyataan yang disampaikan oleh waka kesiswaan:

“banyak sekali mas kegiatan yang kami lakukan bersama IPM untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar, kami percaya karena masyarakat SMK ini bisa besar, sehingga hal tersebut saya jawab bersama anak- anak IPM demi SMK yang lebih baik..biasa yang rutin

¹⁰¹ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2015-2016* , 3 Juni 2016.

kegiatan yang kami lakukan adalah bagi ta'jil setiap bulan ramadhan, selain itu kami juga membagikan zakat fitrah untuk masyarakat secara langsung mas, selain itu juga ada penyembelihan hewan qurban yang dilakukan langsung oleh anak- anak dan bantuan langsung Guung Kelut pas kemarin ada bencana Kunung Kelut..bahkan yang baru saja kemarin kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk melakukan aktivitas jalan sehat.. dan melaksanakan pawai taaruf semua unsur pendidikan Muhammadiyah se kecamatan Watulimo saat mendekati ramadhan”.¹⁰²

Pernyataan senada juga disampaikan oleh kepala sekolah, ia menyampaikan sebagaimana berikut:

“melalui kesiswaan dan anak- anak IPM ini pasti ada beberapa acara yang secara langsung melibatkan masyarakat di sekitar SMK mas..*nha* biasanya itu bagi tajil, juga kegiatan baksos di tempat bencana juga, ada lagi kegiatan mengenai zakat fitrah. Sebab kita juga berada dilingkungan dan perlu untuk memberikan tenaga kita untuk itu ...”.¹⁰³

Saat peneliti melakukan tinjauan juga terlihat banyak foto yang dipasang tentang prestasi siswa dan agenda siswa yang melibatkan unsur masyarakat diwilayah Kecamatan Watulimo. Berikut merupakan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan tersebut:



Gambar.4.18. Kegiatan bagi- bagi taajil Bulan Ramadhan¹⁰⁴

¹⁰² W/SMKM Watulimo/Waka Kesiswaan/21 Mei 2016

¹⁰³ W/ SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/18 Mei 2016

¹⁰⁴ Dokumentasi, *Arsip SMKM Watulimo Tahun 2015-2016* , 18 Mei 2016.

Selain itu berikut merupakan gambaran kegiatan yang menunjukkan perhatian anggota IPM SMK Watulimo terhadap sesama dalam kegiatan bantuan bencana Gunung Kelut:



Gambar.4.19. Kegiatan Baksos oleh IPM SMK Watulimo saat bencana Gunung Kelut 2014¹⁰⁵

Terlihat dari hasil realisasi dari pengembangan siswa di SMK Muhammadiyah Watulimo diarahkan untuk kreatif, mempunyai budi luhur, mempunyai semangat saling membantu dan berkompetisi dengan semangat tinggi. Siswa SMK Muhammadiyah Watulimo juga tidak pernah meninggalkan nilai moral dan agama serta kegiatan untuk menunjukkan eksistensi sekolah terhadap masyarakat Watulimo secara umum.

¹⁰⁵ Dokumentasi, *Arsip SMK Watulimo Tahun 2015-2016*, 18 Mei 2016.

Melalui berbagai pengambilan data yang dilakukan peneliti maka dalam proses pengembangan siswa dan fasilitas sekolah, peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan kesiswaan dengan memperhatikan nilai-nilai moral dan agama.
- 2) Melakukan sholat ashar berjamaah dan saat masuk sekolah melakukan jabat tangan dengan semua guru.
- 3) Mengadakan apel sebagai pengganti upacara
- 4) menjadikan IPM sebagai motor penggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan (keolahragaan, outbound, kegiatan study tour)
- 5) Melakukan pelatihan dan pengiriman tim drumband sebagai andalan serta paskibra untuk diikutsertakan dalam seleksi tingkat kabupaten dan kecamatan.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan hari besar hari kartini melalui lomba antar kelas.
- 7) Melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti kesenian, olahraga dan radio.
- 8) Bagi ta'jil setiap bulan ramadhan, dan membagikan zakat fitrah untuk masyarakat secara langsung serta saat idul adha penyembelihan hewan Qurban.
- 9) Melaksanakan baksos bantuan langsung atas bencana Gunung Kelut.

- 10) Melaksanakan agenda IPM jalan sehat bersama masyarakat watulimo.
- 11) Penambahan fasilitas secara berkala dan juga memperoleh hibah dari tokoh masyarakat.
- 12) Melaksanakan pawai taaruf semua unsur pendidikan Muhammadiyah se kecamatan Watulimo.
- 13) Setiap semester ada pelaporan dan penambahan yang kurang dalam kelengkapan fasilitas untuk siswa.
- 14) Pengadaan fasilitas penunjang siswa (wifi, alat band, drumband, alat olahraga, studio).

a) Evaluasi Strategi SMK Muhammadiyah Watulimo dalam Meningkatkan Mutu lembaga Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan dan juga pihak terkait oleh SMK Muhammadiyah Watulimo ini adalah sebagai upaya untuk membenahi dan menilai dari hasil perumusan strategi dan implementasinya. Mengenai evaluasi lembaga ini diungkapkan oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah Mustadjab sebagai berikut:

“Jika ada lembaga pendidikan yang lemah karena tingkat kepengawasan yang lemah. Sebab saat ini era otonomi menjadikan sekolah harus berperan tinggi untuk mengelola sekolahnya dan mengevaluasi dengan baik. Selain itu bidang Dikasmen juga bersifat incidental dalam menangani masing-masing sekolah. Selain itu SDM di sekolah juga tergolong belum maksimal namun seiring dengan adanya sertifikasi ada sedikit peningkatan kinerja dari para guru di lembaga pendidikan hal ini perlu dijadikan evaluasi...”¹⁰⁶

¹⁰⁶ W/PCM Watulimo/ PC /14 April 2016

Pernyataan mengenai evaluasi dari Kepala SMK Muhammadiyah

Watulimo saat disinggung penialaia program yang telah dijalankan:

“ya mas evaluasi pasti lakukan itu setiap hari jum’at, dalam hal ini kami ya mendegar berbagai kelemahan dari masing-masing atasan di SMK ini, seperti para wakil kepala sekolah dan juga tentunya melihat sejauh mana tingkat kemajuan yang dicapai..namun kadang juga *loyo* jika sudah lama tidak rapat sebab hari jum’at itu dua minggu kadang juga terkendala karena tidak konsisten selalu dilaksanakan mas...laporan per jurusan juga diberikan setiap semester saat akan menyusun rencana kedepan mas...itu juga dipengaruhi guru yang satminkal disini juga gak semuanya mas jadi ya itu sulit saat ada kegiatan mendadak,,tapi kalo *udah* disini mereka sangat semangat sekali,,itu yang buat saya bangga...”¹⁰⁷

Peneliti juga berusaha mencari informasi dari hasil notulen di bagian skretaris dan terlihat beberapa dokumen catatan tentang hasil rapat tentang kesiswaan dan evaluasi program yang lebih dominan.

Saat hal tersebut dikonfirmasi oleh peneliti kepada Waka Kesiswaan, berikut pernyataannya:

“iya mas,,memang kami menjadwalkan hari jum’at sebagai hari untuk rapat, dan terkadang juga tidak rutin. Disitu kami mengevaluasi program yang telah dijalankan ,salahsatunya mengenai perilaku siswa. Selain itu rapat itu juga upaya untuk mensinergikan antara pimpinan di SMK Muhammadiyah watulimo mas..., ya sebenarnya rapat kami laksanakan itu saya merasa ada yang kurang mas,,itu evaluasi dari saya terkait penghargaan kepada guru, penghargaan tidak hanya bentuk materi mas tapi juga penghargaan yang non fisik itu juga penting....”¹⁰⁸

Penjelasan tersebut juga disampaikan oleh Ridwan, selaku Waka Kurikulum ia menuturkan sebagaimna berikut:

“betul, rapat kami lakukan untuk kegiatan dan pembahasan disetiap hari jum’at mas..namun kadang juga tidak sesuai jadwal. Yang jelas kami disitu membahas berbagai ragkaiian mengenai kegiatan kesiswaan dan pengembangan sekolah ini..selain itu jika rapat dengan staf saya ya bersifat insidental untuk megevaluasi kegatan dibidang kurikulum dan

¹⁰⁷ W/SMKM Watulimo/ Kepala Sekolah/18 Mei 2016

¹⁰⁸ W/SMKM Watulimo/ Kepala Madrasah/18 Mei 2016

pembelajaran di sekolah...sama ini lagi mas Sebagian guru tidak satminkal di SMK di sehingga sulit untuk mengatur jadwal dan kordinasi yang bersifat mendadak...”¹⁰⁹

Dalam penelitian yang dilakuakan tersebut juga peneliti melihat beberapa berkas dalam kegiatan rapat. Berikut merupakan hasil evaluasi dari Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah yang tercatat dalam notulensi selama 2016:¹¹⁰

- 1) Setiap kegiatan PHBN yang terbaru hari Kartini KBM belum berjalan maksimal selam 3 hari maka perlu segera tindak lanjut terhadap kesiswan dan IPM agar segera diselesaikan.
- 2) Presensi harus terus dilakukan untuk melihat siswa saat masuk sekolah bekerjasama dengan kesiswaan mengaktifkan apel agar lebih efektif dalam membina siswa.
- 3) Untuk menaggulangi jam kosong maka piket harus benar- benar diefektifkan apalagi jika sudah berimbas pada siswa yang bolos karena jam kosong.
- 4) Anak-anak yang saat KBM bermain HP harus benar-benar dikasih tindakan serta anak yang sholatnya bermasalah terus dibimbing dan dibagai bagi guru- guru utuk membimbing anak agar tertib sholat berjamaah Ashar.

¹⁰⁹ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

¹¹⁰ Dokumentasi, *Arsip notulensi hasil rapat SMK Watulimo Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

Sedangkan dari hasil evaluasi tersebut waka kurikulum saat ditanya mengenai tindakan dalam rangka evaluasi adalah sebagaimana berikut:

“ini sebenarnya saya banyak mengevaluasi tentang keteladanan siswa kepada orang tua atau guru, ini berimbas pada kondisi mereka saat disekolah dan saat kami para guru memberikan pelajaran, jadi selama ini tatapan yang kami perlu garap adalah mengenai keteladanan siswa ini mas,,dimanapun sama kayaknya keteladanan yang menurun di desa ataupun kota dan disekolah manapun....program terus kami evaluasi mas dan kami perbarui, seperti jamaah sholat sebelumnya mandek coba kami galakkan lagi ini...”.¹¹¹

Sedangkan evaluasi dari kesiswaan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:¹¹²

- 1) tentang acara jalan sehat sekolah mendampingi dengan kelengkapan yang telah dipersiapkan oleh IPM berbagai hadiah dengan rincian yang telah tercatat.
- 2) Ketertiban anak tetang berpakaian harus benar-benar diperhatikan.
- 3) Program jabat tangan kadang juga masih berjalan setengah- setengah maka perlu ada penjadwalan bagi guru yang sedang piket untuk menyapa anak- anak didepan pintu gerbang.
- 4) Karena sudah mendekati PSB maka terus ditingkatkan kunjungan kesekolah- sekolah dan mencari simpati ke masyarakat.
- 5) Perlengkapan untuk siswa sebageian masih ada yang kurang baik dan segera diperbaiki dan dibersihkan. Untuk alat tertentu yang secara rutin digunakan cenderung bagus.

¹¹¹ W/SMKM Watulimo/ Waka Kurikulum/03 Juni 2016

¹¹² Dokumentasi, *hasil evaluasi waka Kesiswaan MA Muhammadiyah Watulimo, Tahun pelajaran 2015-2016*, 23 Mei 2016.

- 6) Perlu tim *cleaning service* tersendiri untuk alat tertentu yang sangat butuh perawatan ekstra.
- 7) Masih kurangnya perhatian pimpinan terhadap kinerja bawahan.

Berikut hasil data rapat kerja yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Watulimo:¹¹³

No	Tanggal	Keterangan
1	8 Oktober 2015	Rapat dinas
2	9 Oktober 21015	Rapat sosialisasi uji sertifikasi grub LSP oleh lembaga LSP
3	13 Oktober 2015	Rapat kordinasi Waka-waka
4	20 Oktober 2015	Rapat persiapan pariwisata dan UAS
5	21 Oktober 2015	Rapat dalm rangka kelas pilihan
6	5 Januari 2016	Rapat kordinasi seluruh dewan guru
7	25 Januari 21016	Rapat persiapan UN
8	26 Januari 2016	Rapat kecil waka (PSB, pembayaran SPP da kebersihan sekolah)
9	15 Maret 2016	Rapat kegiatan jabat tangan siswa
10	1 April 2016	Sosialisasi pelaksanaan UN
11	19 April 2016	Rapat perpisahan dan PSB 2016-2017
12	29 April 2016	Rapat jaan sehat dan kesiaan perpisahan

Tabel 4.4 daftar forum evaluasi SMK Muhammadiyah Watulimo TP. 2015-2016

Melalu hasil evaluasi strategi yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Watulimo tersebut terlihat system kordinasi yang baik dan perencanaan evaluasi secara berkala yang membahas tentang penting kesiswaan, Kurikulum dan aspek lain menyangkut fasilitas sekolah serta program penunjang lainnya.

¹¹³ Dokumentasi, *Arsip notulensi hasil rapat SMKM Watulimo Tahun pelajaran 2015-2016*, 25 Mei 2016

Hasil evaluasi yang telah dipaparkan di atas peneliti juga menemukan beberapa poin penting mengenai pelaksanaan evaluasi strategi di SMK M Watulimo, yaitu:

- 1) Bentuk penanganan bidang Dikasmen dalam pelaksanaan evaluasi di SMK masih bersifat incidental.
- 2) Evaluasi diagendakan untuk dilakukan setiap hari jum'at dengan rutin para pimpinan untuk mensinergikan antara pimpinan di SMK Muhammadiyah watulimo.
- 3) Poin utama evaluasi adalah melihat sejauh mana tingkat kemajuan yang dicapai, namun kadang pelaksanaannya kurang konsisten akibatnya kinerja sekolah menjadi melemah.
- 4) Setiap jurusan memberikan laporan kepada kepala sekolah setidaknya setiap enam bulan sekali dengan terperinci.
- 5) Kendala terhadap masih sedikitnya guru yang memiliki kepegawaian tetap di SMKM.
- 6) Banyak temuan dari notulensi pembahasan evaluasi berfokus pada perilaku siswa.
- 7) Beberapa guru masih menganggap masih lemahnya tingkat perhatian berbentuk imaterial kepala sekolah terhadap kinerja mereka.

C. Temuan Penelitian

Setelah mendapatkan paparan data dari kedua lokasi yang terdiri dari MA Muhammadiyah Watulimo (kasus I) dan SMK Muhammadiyah

Watulimo (kasus II) melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi, peneliti menemukan beberapa temuan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian di MA Muhammadiyah Watulimo (Kasus I)

Temuan yang diperoleh peneliti dari MA Muhammadiyah watulimo dalam menjalankan proses manajemen strategic meliputi formulasi, implementasi dan evaluasi, kesemuanya dijalankan secara berkesinambungan, maka peneliti dari data tersebut telah menemukan hasil penelitian dari masing- masing tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Formulasi Strategi di MA Muhammadiyah Watulimo

Melalui hasil penelitian berikut merupakan temuan penelitian pada tahapan formulasi strategi di MA Muhammadiyah watulimo:

1) Tahapan perumusan visi dan misi peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Menyusun misi dan visi dengan membaca peluang serta kebutuhan dimasyarakat.
- b) Pembentukan visi dan misi dengan tujuan agar siswa memahami ilmu agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam.

2) Tahapan perumusan tujuan dan target peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Target realistis mampu untuk melakukan ceramah ke masjid dan mengisi jadwal kutbah Jumat di masjid lingkungan Muhammadiyah.
- b) Lulusan memiliki berkepribadian Islami dan kepedulian sosial serta kompetitif yang mampu bersaing di dunia kerja.
- c) Pimpinan Cabang berperan dalam mendukung identitas agama dan pengembangan langkah strategis melalui penataan visi, misi dan tujuan yang baik
- d) MA Muhammadiyah berkomitmen untuk membuat program yang familiar dilingkungan Watulimo, sehingga membekali siswa untuk meningkatkan keterampilan.

3) Tahapan penentuan strategi peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Penyempurnaan kurikulum sesuai visi dan misi madrasah dan penyusunan administrasi madrasah secara layak dan baik.
- b) Meningkatkan kemampuan, komitmen, kinerja dan kesejahteraan SDM madrasah.
- c) Menciptakan kepercayaan masyarakat dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.
- d) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan madrasah.

- e) Strategi memberi bantuan bagi siswa berprestasi atau siswa yang kurang mampu.
- f) Menggunakan lingkungan dengan seefektif mungkin sebagai sarana pembelajaran bagi siswa ketika lulus dan kembali ke masyarakat.

b. Implementasi Strategi di MA Muhammadiyah Watulimo

- 1) Pemantapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA).
- 2) Mengadakan praktik agama agar dan pembinaan secara langsung kepada siswa.
- 3) Praktik ibadah rutin baik untuk siswa (baca Quran sebelum jam pertama, sholat, kultum dzuhur dan kegiatan PHBI) dan pendidik (kutbah setiap minggu dan kajian keislaman setiap bulan).
- 4) Dukungan kepada pendidik untuk studi lanjutan dan pendelegasian guru untuk mengikuti Trainer untuk guru intrakurikuler dan ekstrakurikuler (dari Diknas, Pendma, dan Muhammadiyah Daerah).
- 5) Mengikuti berbagai event kejuaraan tingkat kabupaten dan penggemblengan siswa yang berpotensi memiliki kualitas lebih.
- 6) Praktik langsung siswa pada kegiatan *life skill* dan keterampilan olahraga.
- 7) Membina siswa untuk tetap disiplin dan patuh pada aturan dengan kegiatan apel pagi, HW, outbound dan kegiatan dengan kepolisian.

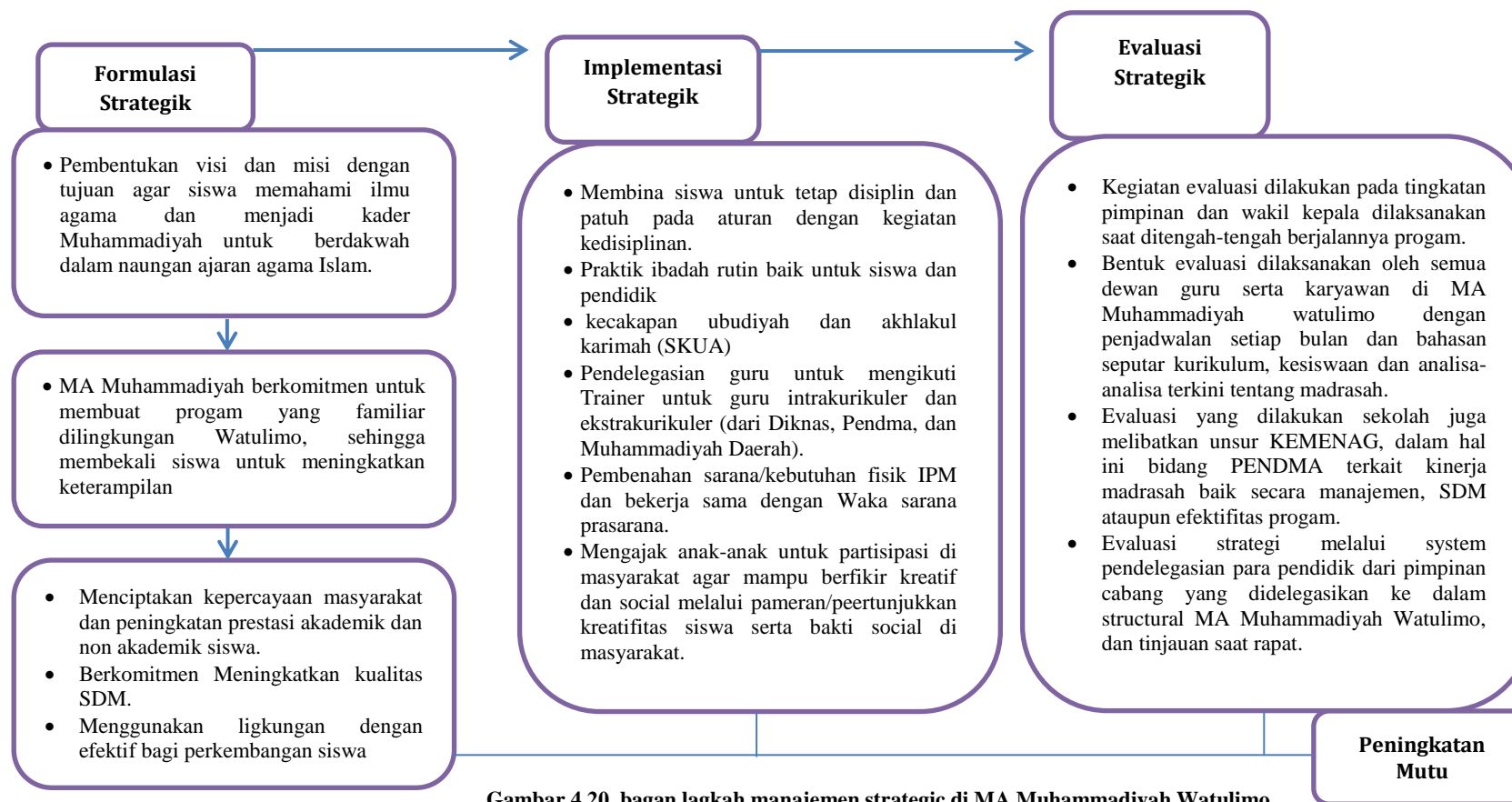
- 8) Memanfaatkan kondisi lingkungan sekolah yang menyatu dengan MTs dan MI, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan seperti layaknya sedang berada di masyarakat.
- 9) Pembenahan sarana/kebutuhan fisik IPM dan bekerja sama dengan waka sarana prasarana.
- 10) Intensifikasi pendampingan bagi siswa yang berbakat di kegiatan ekstrakurikuler dan pemberian bantuan bagi siswa miskin atau siswa berprestasi.
- 11) Membantu siswa dalam pembiayaan sekolah dan mengajak anak-anak untuk partisipasi di masyarakat agar mampu berfikir kreatif dan social melalui pameran/pertunjukkan kreatifitas siswa.

c. Evaluasi Strategi di MA Muhammadiyah Watulimo

- 1) Kegiatan evaluasi dilakukan pada tingkatan pimpinan dan wakil kepala secara informal dan dilaksanakan saat ditengah-tengah berjalannya program.
- 2) Bentuk evaluasi dilaksanakan oleh semua dewan guru serta karyawan di MA Muhammadiyah watulimo dengan penjadwalan setiap bulan dan bahasan seputar kurikulum, kesiswaan dan analisa-analisa terkini tentang madrasah.
- 3) Evaluasi yang dilakukan sekolah juga melibatkan unsur KEMENAG, dalam hal ini bidang PENDMA untuk melakukan pengawasan dan penilaian terkait kinerja madrasah baik secara manajemen ataupun efektifitas program.

- 4) Evaluasi strategi yang telah diterapkan juga melibatkan unsur pimpinan Muhammadiyah Cabang Watulimo, melalui system pendelegasian para pendidik dari pimpinan cabang yang didelegasikan ke dalam structural MA Muhammadiyah Watulimo.
- 5) Pelaksanaan rapat evaluasi strategi melibatkan unsur lembaga Dikdasmen sebagai pengawas pelaksanaan manajemen sekolah di masing- masing lembaga Pendidikan Muhammadiyah Watulimo.
- 6) Kepala madrasah melakukan system pengawasan dengan kerjasama dengan pihak PENDMA dari KEMENAG Kabupaten untuk melakuka evaluasi terhadap masing- masing pendidik.

Berikut merupakan rangkaian pelaksanaan manajemen strategik di MA Muhammadiyah watulimo:



Gambar.4.20. bagan lagkah manajemen strategic di MA Muhammadiyah Watulimo

2. Temuan Penelitian di SMK Muhammadiyah Watulimo (Kasus II)

Temuan yang diperoleh peneliti dari SMK Muhammadiyah watulimo dalam menjalankan proses manajemen strategik meliputi adalah sebagai berikut :

a. Formulasi Strategi di SMK Muhammadiyah Watulimo

Melalui hasil penelitian berikut merupakan temuan penelitian pada tahapan formulasi strategi di SMK Muhammadiyah watulimo:

1) Tahapan perumusan visi dan misi peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Menyusun misi dan visi dengan mengedepankan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan professional, beriman dan bertaqwa.
- b) Menumbuhkan sikap dan budaya hidup sehat serta cinta kebersihan dan keindahan didalam lingkungan sekolah.

2) Tahapan perumusan tujuan dan target peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Menjadikan siswa sikap dan perilaku yang baik, berbudi pekerti luhur serta membiasakan hidup Islami oleh semua komponen sekolah.
- b) Mengoptimalkan pemberian materi mata pelajaran kewirausahaan didukung oleh pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup/*life skill* dan pendidikan karakter bangsa pada setiap mata pelajaran.

- c) Mempunyai lembaga sertifikasi profesi LSP, sebagai akreditasi bagi siswa yang ingin melegalakan keahliannya.
- d) Menjadikan sekolah unggulan di Watulimo dan Trenggalek.

3) Tahapan penentuan strategi peneliti menemukan sebagai berikut:

- a) Strategi melalui pemberian contoh langsung dari segi budi pekerti, kesopanan, dan ibadah anak dengan program jabatan tangan, tutur bahasa kromo, kegiatan apel dan ibadah bersama sholat berjamaah setiap hari serta pembuatan program yang mendidik bagi kegiatan siswa SMKM Watulimo.
- b) Peningkatan kordinasi dengan lembaga penerima tenaga kerja.
- c) Penyusunan materi dan jam pelajaran harus sesuai dengan jatah yang telah ditentukan agar efektif bagi anak dan kesesuaian kurikulum.
- d) Strategi membangun citra positif kepada masyarakat melalui media dan kegiatan lain yang relevan dengan tujuan sekolah.
- e) Peningkatan fasilitas sekolah dan kualitas pendidik.

b. Implementasi Strategi di SMK Muhammadiyah Watulimo

- 1) Melakukan pengembangan kurikulum pada mapel keagamaan atau kemuhammadiyah.
- 2) Menentukan jurusan yang ada di SMKM Watulimo (APK, TKJ, APM, TKR) merupakan kinerja kurikulum dengan pimpinan

sekolah dengan memperhatikan keinginan masyarakat dilingkungan Watulimo.

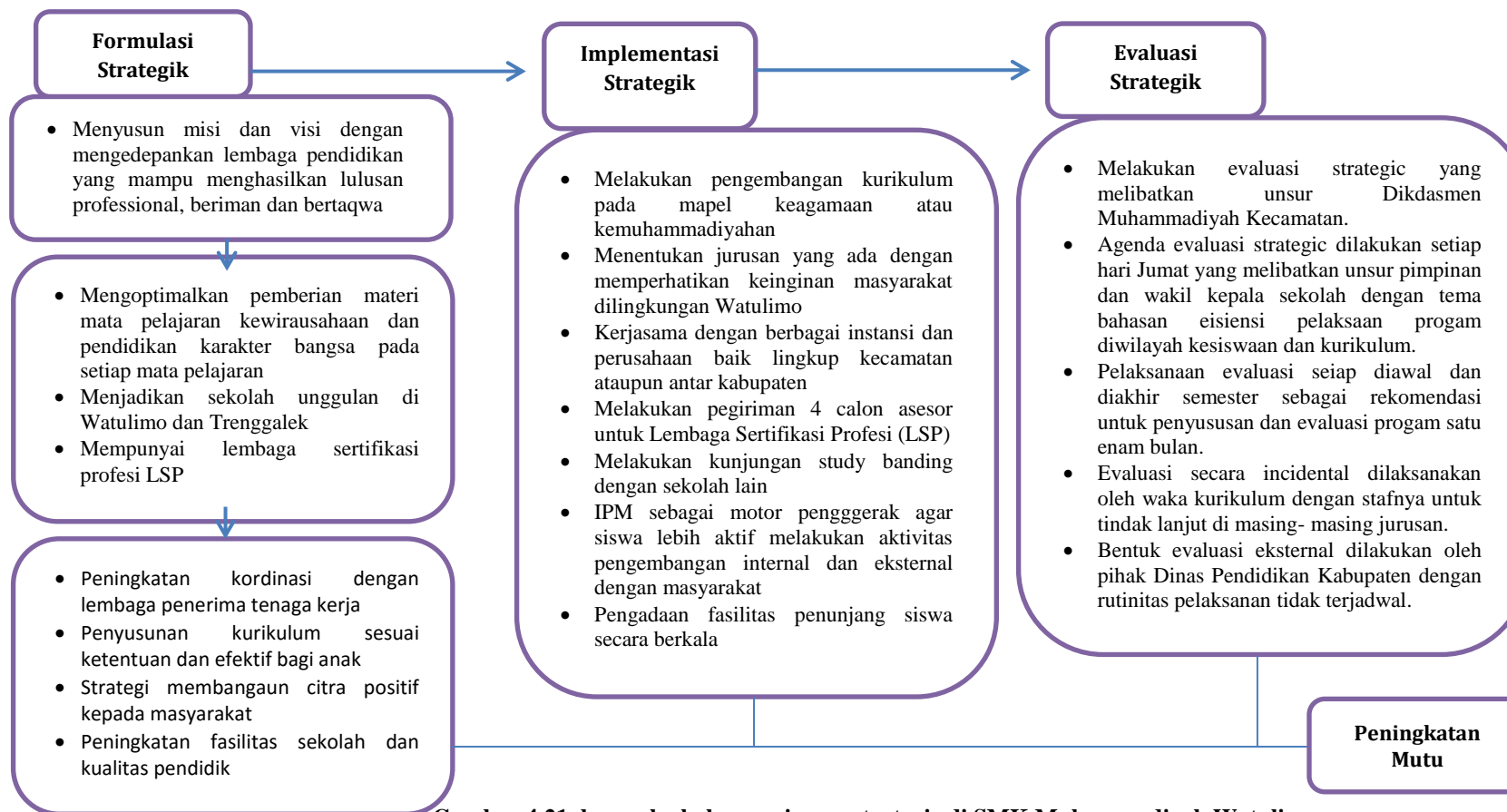
- 3) Mengirimkan siswa praktik ke berbagai instansi dan perusahaan baik lingkup kecamatan ataupun antar kabupaten.
- 4) Melakukan pengiriman 4 calon asesor untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diputuskan perwakilan untuk jurusan dan perizinan dan dorongan untuk setiap pendidik melanjutkan studi.
- 5) Melakukan kunjungan study banding dengan sekolah lain untuk bahan pertimbangan peningkatan mutu sekolah.
- 6) Menjadikan IPM sebagai motor penggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan (keolahragaan, outbound, kegiatan study tour).
- 7) Bagi ta'jil setiap bulan ramdahan, dan membagikan zakat fitrah untuk masyarakat secara langsung serta saat idul adha penyembelihan hewan qurban.
- 8) Melaksnakan baksos bantuan langsung bencana Gunung Kelut serta bantuan bagi siswa dengan kriteria tertentu sebagai wujud pengabdian Muhammadiyah pada pendidikan.
- 9) Pengadaan fasilitas penunjang siswa (wifi, alat band, drumband, alat olahraga, studio).

c. Evaluasi Strategi di SMK Muhammadiyah Watulimo

- 1) Melakukan evaluasi strategic yang melibatkan unsur Dikdasmen Muhammadiyah Kecamatan secara incidental.

- 2) Agenda evaluasi strategic dilakukan setiap hari Jum'at yang melibatkan unsur pimpinan dan wakil kepala sekolah dengan tema bahasan efisiensi pelaksanaan program diwilayah kesiswaan dan kurikulum.
- 3) Pelaksanaan evaluasi seiap diawal dan diakhir semester sebagai rekomendasi untuk penyusunan dan evaluasi program satu kali dalam enam bulan.
- 4) Evaluasi secara incidental dilaksanakan oleh waka kurikulum dengan stafnya untuk tindak lanjut dan kendalai pelaksanaan program pengembangan kurikulum di masing- masing jurusan.
- 5) Bentuk evaluasi eksternal dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten dengan rutinitas pelaksanan tidak terjadwal dan dilakukan secara incidental.

Berikut merupakan rangkaian pelaksanaan manajemen strategik di SMK Muhammadiyah watulimo:



Gambar.4.21. bagan lagkah manajemen strategik di SMK Muhammadiyah Watulimo

D. Temuan Penelitian Lintas Kasus

1. Formulasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Hasil yang diperoleh dalam temuan lintas kasus antara MA Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah Watulimo adalah:

- a. Pembentukan visi dan misi agar siswa dan lulusan memahami ilmu agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam.
- b. Visi dan misi dibentuk dengan mengedepankan kemampuan lulusan yang profesional, beriman dan bertaqwa.
- c. Memiliki tujuan agar siswa mampu hidup mandiri dan memiliki *life skill*, jiwa kewirausahaan, kebangsaan dan keagamaan.
- d. Menjadikan lembaga pendidikan Muhammadiyah di Watulimo unggul di tingkat regional melalui kelengkapan manajemen sekolah dan program yang sesuai dengan minat masyarakat Watulimo.
- e. Strategi peningkatan kerjasama dengan lembaga tenaga kerja sebagai upaya memberikan peluang kerja.
- f. Strategi dengan melakukan pembangunan citra positif melalui program yang melibatkan masyarakat di Watulimo.

2. Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Implementasi strategi yang menjadi perhatian peneliti dituliskan kedalam dua sub bahasan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengembangan kurikulum pada mapel keagamaan atau kemuhammadiyah.
- b. Merupakan kinerja kurikulum dengan pimpinan sekolah dengan memperhatikan keinginan masyarakat dilingkungan Watulimo.
- c. Melakukan pengiriman pendidik ke lembaga pengembangan untuk guru intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Melakukan strategi dengan berkomitmen memberi bantuan bagi siswa tidak mampu dan siswa berprestasi sebagai wujud pengabdian lembaga Muhammadiyah untuk ikut mencerdaskan bangsa.
- e. Melakukan kunjungan study banding dengan sekolah lain untuk bahan pertimbangan peningkatan mutu sekolah.
- f. Menjadikan IPM sebagai motor penggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan
- g. Mengajak anak-anak untuk partisipasi di masyarakat agar mampu berfikir kreatif dan social melalui pameran/peertunjukkan kreatifitas siswa.
- h. Pengadaan fasilitas penunjang siswa secara berkala.
- i. Praktik ibadah rutin baik untuk siswa dan pendidik sebagai sarana kedekatan emosional.

- j. Membina siswa untuk tetap disiplin dan patuh pada aturan dengan kegiatan apel pagi, HW, outbound dan kegiatan dengan kepolisian.
- k. Praktik langsung siswa pada kegiatan *life skill* dan keterampilan olahraga.

3. Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Paparan data yang telah dijelaskan sebelumnya, dari langkah evaluasi strategi yang dilakukan oleh kedua lembaga, menghasilkan beberapa temuan yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi strategic dilaksanakan dengan yang melibatkan unsur Dikdasmen Muhammadiyah Kecamatan dengan system keikutsertaan dalam rapat dan system pendelegasian dari unsur pimpinan dalam structural sekolah.
- b. Agenda evaluasi strategic dilakukan oleh unsur pimpinan dan wakil kepala sekolah dengan tema bahasan efisiensi pelaksanaan program diwilayah kesiswaan dan kurikulum.
- c. Rutinitas pelaksanaan rapat di SMK Muhammadiyah Watulimo dilakukan secara periodic setiap Jum'at yang melibatkan pimpinan dan setiap semester yang melibatkan semua pendidik dan karyawan.
- d. Evaluasi tingkat waka kurikulum dilaksanakan secara incidental dengan tema bahasan kegiatan kurikulum di masing-masing jurusan.
- e. Bentuk evaluasi eksternal dalam kegiatan manajerial dan administrasi sekolah serta peningkatan SDM dilakukan secara rutin oleh lembaga eksternal dari Dinas Pendidikan atau dari Kementrian Agama.

- f. Kegiatan evaluasi strategic di MA Muhammadiyah Watulimo dilakukan pada tingkatan pimpinan dan wakil kepala dilaksanakan saat ditengah-tengah berjalannya program dengan sistem informal.

Berdasarkan hasil analisis lintas kasus maka peneliti dapat menghasilkan proposisi sebagai berikut:

Fokus I (Proposisi I)

Melalui tahapan yang merangkum visi, misi, target, tujuan dan strategi lembaga maka akan tercapai formulasi untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Fokus I (Proposisi II)

Analisa eksternal tentang kebutuhan masyarakat menjadi bagian penting untuk menentukan langkah lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu.

Fokus I (Proposisi III)

Pemenuhan kebutuhan untuk pelanggan primer akan menjadikan kepuasan yang berimplikasi pada peningkatan kepercayaan dan mutu lembaga.

Fokus II (Proposisi IV)

Implementasi strategi yang difokuskan pada aspek kurikulum, fasilitas penunjang dan kesiswaan akan membawa dampak positif untuk peningkata mutu lembaga pendidikan Islam

Fokus II (Proposisi V)

Implementasi program kesiswaan diwilayah keagamaan akan lebih efektif dan produktif untuk membentuk karakter siswa yang bermutu dalam ilmu pengetahuan dan ketaqwaan.

Fokus II (Proposisi VI)

Program keahlian dan pengembangan siswa dalam *life skill* membawa perkembangan positif bagi peningkatan mutu lembaga dan kepercayaan pelanggan.

Fokus III (Proposisi VII)

Langkah evaluasi strategi ditingkat pimpinan dan wakil kepala akan mempercepat proses pembenahan program lembaga pendidikan Islam.

Fokus III (Proposisi VIII)

Pengawasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan lembaga pelaksana pendidikan pemerintah merupakan bagian dari faktor evaluasi yang dapat meninjau efektifitas dan efisiensi lembaga pendidikan dibawahnya.

Berikut rangkuman dari temuan dari hasil temuan dikedua kasus:

Fokus	Temuan Kasus I	Temuan Kasus II
(FOKUS I) Bagaimana formuasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam ?	<p style="text-align: center;">Visi dan Misi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun misi dan visi dengan membaca peluang serta kebutuhan dimasyarakat. • Pembentukan visi dan misi dengan tujuan agar siswa memahami ilmu agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam. 	<p style="text-align: center;">Visi dan Misi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun misi dan visi dengan mengedepankan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan profesional, beriman dan bertaqwa • Menumbuhkan sikap dan budaya hidup sehat serta cinta kebersihan dan keindahan didalam lingkungan sekolah.
	Tujuan dan Target:	Tujuan dan target:

	<ul style="list-style-type: none"> • Target realistis mampu untuk melakukan ceramah ke masjid dan mengisi jadwal kutbah Jumat di masjid lingkungan Muhammadiyah. • Lulusan memiliki berkepribadian Islami dan kepedulian sosial serta kompetitif yang mampu bersaing di dunia kerja. • Pimpinan Cabang berperan dalam mendukung identitas agama dan pengembangan langkah strategis melalui penataan visi, misi dan tujuan yang baik • MA Muhammadiyah berkomitmen untuk membuat program yang familiar dilingkungan Watulimo, sehingga membekali siswa untuk meningkatkan keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan siswa sikap dan perilaku yang baik, berbudi pekerti luhur serta membiasakan hidup Islami oleh semua komponen sekolah. • Mengoptimalkan pemberian materi mata pelajaran kewirausahaan didukung oleh pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup/<i>life skill</i> dan pendidikan karakter bangsa pada setiap mata pelajaran. • Mempunyai lembaga sertifikasi profesi LSP, sebagai akriditaor bagi siswa yang ingin melegalkan keahliannya • Menjadikan sekolah unggulan di Watulimo dan Trenggalek.
	<p style="text-align: center;">Penetapan Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan kurikulum sesuai visi dan misi madrasah dan penyusunan administrasi madrasah secara layak dan baik. • Meningkatkan kemampuan, komitmen, kinerja dan kesejahteraan SDM madrasah. • Menciptakan kepercayaan masyarakat dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. • Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan madrasah. • Strategi memberi bantuan bagi siswa berperestasi atau siswa yang kurang mampu. • Menggunakan lingkungan dengan seefektif mungkin sebagai sarana pembelajaran bagi siswa ketika lulus dan kembali ke masyarakat. 	<p style="text-align: center;">Penetapan Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi melalui pemberian contoh langsung dari segi budi pekerti, kesopanan, dan ibadah anak dengan program salaman, tutur bahasa kromo, kegiatan apel dan ibadah bersama sholat berjamaah setiap hari serta pembuatan program yang mendidik bagi kegiatan siswa SMK Watulimo. • Peningkatan kordinasi dengan lembaga penerima tenaga kerja. • Penyusunan materi dan jam pelajaran harus sesuai dengan jatah yang telah ditentukan agar efektif bagi anak dan kesesuaian kurikulum. • Strategi membangaun citra positif kepada masyarakat melalui media dan kegiatan lain yang relevan dengan tujuan sekolah. • Peningkatan fasilitas sekolah dan kualitas pendidik.

<p style="text-align: center;">(FOKUS II)</p> <p style="text-align: center;">Bagaimana Implementasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam ?</p>	<p style="text-align: center;">Implementasi Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA) maeskipun masih belum terdokumentasikan degan tertib. • Mengadakan praktik agama agar dan pembinaan secara langsung kepada siswa. • Praktik ibadah rutin baik untuk siswa (baca Quran sebelum jam pertama, sholat, kultum dzuhur dan kegiatan PHBI) dan pendidik (kutbah setiap minggu dan kajian keislaman setuiap bulan). • Dukungan kepada pendidik untuk studi lanjutan dan pendelegasian guru untuk mengikuti Trainer untuk guru intrakurikuler dan ekstrakurikuler (dari Diknas, Pendma, dan Muhammadiyah Daerah). • Mengikuti berbagai event kejuaraan tingkat kabupaten dan penggemblengan siswa yang berpotensi memiliki kualitas lebih. • Praktik langsung siswa pada kegiatan <i>life skill</i> dan keterampilan olahraga. • Membina siswa untuk tetap disiplin dan patuh pada aturan dengan kegiatan apel pagi,HW, outbound dan kegiata denga kepolisian. • Memanfaatkan kondisi lingkungan sekolah yang menyatu dnegan MTs dan MI, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan seperti layaknya sedang berada di masyarakat. • pembenahan sarana/kebutuhan fisik IPM dan bekerja sama dengan Waka sarana prasarana. • Intensifikasi pendampingan bagi siswa yang berbakat di 	<p style="text-align: center;">Implementasi strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan kurikulum pada mapel keagamaan atau kemuhammadiyahahan • Menentukan jurusan yang ada di SMK Watulimo (APK, TKJ, APM, TKR) merupakan kinerja kurikulum dengan pimpinan sekolah dengan memperhatikan keinginan masyarakat dilingkungan Watulimo • Mengirimkan siswa praktik ke berbagai instansi dan perusahaan baik lingkup kecamatan ataupun antar kabupaten • Melakukan pegiriman 4 calon asesor untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diputuskan perwakilan untuk jurusan dan perizinan dan dorongan untuk setiap pendidik melanjutkan studi. • Melakukan kunjungan study banding dengan sekolah lain untuk bahan pertimbangan peningkatan mutu sekolah. • menjadikan IPM sebagai motor pengggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan (keolahragaan, outbound, kegiatan study tour) • Bagi ta'jil setiap bulan ramdahan, dan membagikan zakat fitrah untuk masyarakat secara langsung serta saat idul adha penyembelihan hewan kurban • Melaksnakan baksos bantuan langsung atas bencana Gunung Kelut • Pengadaan fasilitas penunjang siswa (wifi, alat band, drumband, alat olahraga, studio)
---	---	---

	<p>kegiatan ekstrakurikuler dan pemberian bantuan bagi siswa miskin atau siswa berprestasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak-anak untuk partisipasi di masyarakat agar mampu berfikir kreatif dan social melalui pameran/peertunjukkan kreatifitas siswa. 	
<p>(FOKUS III)</p> <p>Bagaimana Evaluasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam ?</p>	<p>Evaluasi Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan evaluasi dilakukan pada tingkatan pimpinan dan wakil kepala dilaksanakan saat ditengah-tengah berjalannya program. • Bentuk evaluasi dilaksanakan oleh semua dewan guru serta karyawan di MA Muhammadiyah watulimo dengan penjadwalan setiap bulan dan bahasan seputar kurikulum, kesiswaan dan analisa-analisa terkini tentang madrasah. • Evaluasi yang dilakukan sekolah juga melibatkan unsur KEMENAG, dalam hal ini bidang PENDMA terkait kinerja madrasah baik secara manajemen, SDM ataupun efektifitas program. • Evaluasi strategi melalui system pendelegasian para pendidik dari pimpinan cabang yang didelegasikan ke dalam structural MA Muhammadiyah Watulimo, dan tinjauan saat rapat. 	<p>Evaluasi Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi strategic yang melibatkan unsur Dikdasmen Muhammadiyah Kecamatan. • Agenda evaluasi strategic dilakukan setiap hari Jumat yang melibatkan unsur pimpinan dan wakil kepala sekolah dengan tema bahasan eisiensi pelaksanaan program diwilayah kesiswaan dan kurikulum. • Pelaksanaan evaluasi seiap diawal dan diakhir semester sebagai rekomendasi untuk penyusunan dan evaluasi program satu enam bulan. • Evaluasi secara incidental dilaksanakan oleh waka kurikulum dengan stafnya untuk tindak lanjut di masing-masing jurusan. • Bentuk evaluasi eksternal dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten dengan rutinitas pelaksanaan tidak terjadwal.

Tabel 4.5 Temuan Penelitian Lintas Kasus

E. Temuan Akhir

Melalui temuan lintas kasus yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti dapat menyusun temuan akhir sebagai berikut:

- 1) Pembentukan formulasi pada tahapan proses manajemen strategic bertujuan menjadikan lulusan memahami ilmu agama dan menjadi kader Muhammadiyah untuk berdakwah dalam naungan ajaran agama Islam.
- 2) Lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki tujuan agar siswa mampu hidup mandiri dan memiliki *life skill*, profesional, mempunyai jiwa kewirausahaan, kebangsaan dan keagamaan.
- 3) Strategi pengembangan siswa diprioritaskan untuk persiapan siswa pasca lulus.
- 4) Pembangunan citra positif melalui program yang melibatkan dan memberikan dampak positif bagi pendidikan masyarakat di Watulimo.
- 5) Melakukan pengembangan kurikulum pada mata pelajaran keagamaan atau kemuhammadiyah dan keprofesionalan jurusan atau *life skill*.
- 6) Melakukan pengiriman pendidik ke lembaga pengembangan untuk guru intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 7) Melakukan kunjungan *study banding* dengan sekolah lain untuk bahan pertimbangan dan peningkatan mutu sekolah.
- 8) Menjadikan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai motor penggerak agar siswa lebih aktif melakukan aktivitas pengembangan.
- 9) Melaksanakan program yang memberi dampak langsung bagi mutu lembaga dan bagi perkembangan pendidikan wilayah Watulimo.

- 10) Praktik ibadah rutin dan kegiatan pengembangan lain baik untuk siswa dan pendidik sebagai sarana kedekatan emosional dan spiritual.
- 11) Evaluasi strategic dilaksanakan dengan yang melibatkan unsur lembaga pemerintah dan Dikdasmen Muhammadiyah Kecamatan dengan pengawasan dan pendelegasian dari unsur pimpinan dalam structural sekolah.
- 12) Agenda evaluasi strategic dilakukan oleh unsur pimpinan dan wakil kepala sekolah dengan tema bahasan efisiensi pelaksanaan program diwilayah kesiswaan dan kurikulum.
- 13) Rutinitas pelaksanaan rapat dilakukan secara periodic setiap minggu atau setiap bulan yang melibatkan pimpinan dan seluruh unsur pendidik untuk penilaian program dan rekomendasi program yang akan datang.
- 14) Bentuk pelaksanaan evaluasi melalui system formal dengan penjadwalan da system informal dengan pelaksanaan secara insidental.